KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 IMOGIRI BANTUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

oleh
Konstantinus Dominikus Nasur
NIM: 10203244030

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *"Keefektifan Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Cooperative Script dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul"*
ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 Oktober 2014

Pembimbing

Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.
NIP 19620414 198703 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *" Keefektifan Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Cooperative Script dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul "* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 28 Oktober 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.	Ketua Penguji	.....	16.12.2014
Dra. Tri Kartika H, M.Pd.	Sekretaris Penguji	.....	9.12.2014
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Penguji Utama	.....	9-12-2014
Dra. Retna Endah S.M, M.Pd.	Penguji Pendamping	.....	9-12-2014

Yogyakarta, Desember 2014

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama	: **Konstantinus Dominikus Nasur**
NIM	: 10203244030
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas	: Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2014

Penulis

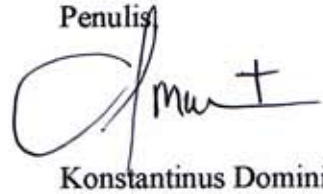

Konstantinus Dominikus Nasur

MOTTO

- ***Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan telah memelihara iman***
  (2 Timotius 4: 7)

- ***Was der August nicht tut,***
  macht der September gut.
  (Göthe. 1814)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ♥ Kedua orang tuaku, Bapak Adrianus Darut dan Ibu Bibiana Embes,
- ♥ Keluarga besar Darut's,
- ♥ Teman-teman kelas H dan kelas I Pendidikan Bahasa Jerman 2010.
- ♥ Teman-teman GARDEP 43 PT. ASELI DAGADU DJOKDJA.
- ♥ Teman-teman It's Coffee Espresso Bar dan Kedai Kopi Espresso Bar PT. Teammates Indonesia (TMI)

Terima kasih atas doa, usaha, dukungan dan pengorbanannya selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd., pembimbing skripsi yang selalu berkenan mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd, Dosen Penasehat Akademik
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik dan membimbing selama belajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

6. Bapak Drs. H. Sumarman., Kepala Sekolah SMAN 1 Imogiri Bantul atas kesempatan dan bantuan yang telah diberikan selama penelitian.
7. Ibu Titiek Indrayati, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Jerman atas bantuan dan bimbingannya selama proses penelitian.
8. Seluruh Peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Imogiri Bantul, terutama kelas XI IPS 3 dan kelas XI IPS 4 atas kerja sama dan bantuannya.
9. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga keikhlasan dan amal baiknya diberikan balasan oleh Tuhan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang peduli terhadap pendidikan. Amin.

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Penulis

Konstantinus Dominikus Nasur

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN..... xi
ABSTRAK xii
KURZFASSUNG xiv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah..... 4
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori 7

1. Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing 7

2. Metode Pembelajaran 11

3. Metode Pembelajaran Kooperatif 13

4. Metode *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Script* 17

5. Keterampilan Membaca Bahasa Jerman 20

6. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman …… 22

B. Penelitian yang Relevan 25

C. Kerangka Pikir 26

D. Hipotesis Penelitian 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 31

B. Desain Penelitian 31

C. Tempat dan Waktu Penelitian 32

D. Variabel Penelitian 33

E. Populasi dan Sampel 34

1. Populasi 34

2. Sampel 34

F. Teknik Pengumpulan Data 35

G. Instrumen Penelitian 36

H. Uji Coba Instrumen 38

1. Uji Validitas Instrumen 38
2. Uji Reliabilitas Instrumen 40
I. Prosedur Penelitian 41
J. Uji Persyaratan Analisis 45
1. Uji Normalitas Sebaran 45
2. Uji Homogenitas Variansi 46
K. Hipotesis Statistik 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 48
1. Deskripsi Data Penelitian 48
a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen 48
b. Data *Pret-test* Kelas Kontrol 52
c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen 55
d. Data *Post-test* Kelas Kontrol 58
2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian 61
3. Pengujian Hipotesis Statistik 63
a. Hipotesis I 63
b. Hipotesis II 64
B. Pembahasan 66
C. Keterbatasan Penelitian 72
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN
A. Kesimpulan 73

B. Implikasi..... 73

C. Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Penilaian Keterampilan Membaca (secara tertulis) 24

Tabel 2. Tabel *Group Pre-test* dan *Post-test* 32

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 33

Tabel 4. Populasi penelitian 34

Tabel 5. Sampel Penelitian 35

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Bahasa Jerman…….. 37

Tabel 7. Penerapan *Metode Cooperative Learning Tipe Cooperative Script* dan Metode Konvensional……..…… 42

Tabel 8. Distribusi Frekuensi *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 49

Tabel 9. Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 50

Tabel 10. Distribusi Frekuensi *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol 52

Tabel 11. Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol 53

Tabel 12. Distribusi Frekuensi *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 55

Tabel 13. Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 56

Tabel 14. Distribusi Frekuensi *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol 58

Tabel 15. Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol 59

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Sebaran 60

Tabel 17. Uji Homogenitas Variansi 61

Tabel 18. Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen dan Kontrol 62

Tabel 19. Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen dan Kontrol 63

Tabel 20. Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan 64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Hubungan antara Variabel Penelitian..... 33

Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen..... 49

Gambar 3 Histogram Distribusi Frekuensi *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol 52

Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen..... 55

Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol 58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1

1. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman 82
2. Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Membaca..... 92
3. Hasil Pekerjaan Peserta Didik..... 93
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 105

Lampiran 2

1. Data Penelitian 183
2. Nilai Uji Coba Instrumen..... 188
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas..... 189

Lampiran 3

1. Perhitungan Kelas Interval..... 191
2. Perhitungan Kategorisasi 195
3. Data Kategorisasi 197
4. Hasil Uji Kategorisasi 198

Lampiran 4

1. Hasil Uji Deskriptif..... 200
2. Hasil Uji Normalitas 201
3. Hasil Uji Homogenitas..... 202
4. Hasil Uji-t *Pre-test* 203
5. Hasil Uji-t *Post-test*..... 204
6. Perhitungan Bobot Keefektifan..... 205

Lampiran 5

1. Surat Izin Penelitian 206
2. Surat Pernyataan..... 210

Lampiran 6

1. Daftar Tabel 217
2. Dokumentasi 218

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 IMOGIRI BANTUL

Oleh Konstantinus Dominikus Nasur
NIM. 10203244030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *pre-and post-test control group.* Penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dengan populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI yang berjumlah 192 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dari pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 3 yang berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 4 yang berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Pengambilan data melalui *pre* dan *post-test*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data uji-t nilai t_{hitung} 3,081 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,009 (3,081>2,009) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menguakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan metode konvensional. Nilai rata-rata *pos-test* kelas eksperimen sebesar 77,8571, lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pos-test* kelas kontrol sebesar 71,6964. Bobot keefektifan sebesar 9,74%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

DIE EFFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG DER METHODE *DES KOOPERATIVLERNENS COOPERATIVE SCRIPT* TYP BEIM DEUTSCHEN LESEVERSTEHENSUNTERRICHT IN DER 11. KLASSE AN DER SMAN 1 IMOGIRI BANTUL

Von Konstantinus Dominikus Nasur
Studentennummer 10203244030

KURZFASSUNG

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) den Unterschied in den deutschen Leseverstehensunterricht von den Lernenden der elften Klasse SMA Negeri 1 Imogiri Bantul, die mit der *Kooperativlernen* Methode *Cooperative-Script* Typ und mit konventioneller Methode unterrichtet werden (2) die Effektivität der Verwendung der Methode *Kooperativeslernens Cooperative-Script* Typ beim deutschen Leseverstehensunterricht der Lernenden der elften Klasse der SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

Die Untersuchung ist ein "*Quasi Experiment"* mit *Pre und Post-test Control Group Design*. Diese Untersuchung hat zwei Variabeln, das sind die *Kooperativlernen* Methode *Cooperative-Script* Typ als freie Variabel und der deutsche Leseverstehenfähigkeit als gebundene Variabel. Diese Untersuchung wurde an der SMA Negeri 1 Imogiri Bantul durchgeführt. Die Probanden dieser Untersuchung sind 192 Lernenden der elften Klasse der SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. Mit Hilfe eines *Simple Random Sampling* wurden zwei Klassen bestimmen, nämlich Klasse XI IPS 3 mit 28 Lernenden als die Kontrollklasse und Klasse XI IPS 4 mit 28 Lernenden als die Experimentklasse. Die Daten wurden mit Hilfe eines t-Testes analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass der t_{Wert} höher ist als die $t_{Tabelle}$ (3,081 >2,009) mit einem Signifikanzwert von (α) = 0,05. Das bedeutet, es gibt einen signifikanten Leistungsunterschied im Leseverstehen im Deutschunterricht zwischen den Lernenden, die mit der *Kooperativlernen* Methode *Cooperative-Script* Typ und mit der konventioneller Methode. Die Durchschnittsnote der Lernenden aus der Experimentklasse ist 77,8571, die höher als der Kontrollklasse mit 71,6964. Die Effektivität liegt entsprechend bei 9,74%, mit dem Resultat, dass die Verwendung der *Kooperativlernen* Methode *Cooperative-Script* Typ effektiv beim deutschen Leseverstehensunterricht ist.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di beberapa SMA, SMK, dan MA di Indonesia. Bahasa Jerman diajarkan pada sekolah menengah atas merupakan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris. Salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengajarkan bahasa Jerman adalah SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. Di sekolah ini bahasa Jerman diajarkan kepada peserta didik kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas).

Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar. Keempat keterampilan tersebut yakni, keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut merupakan dasar dalam menguasai bahasa Jerman. Adapun aspek kebahasaan seperti struktur gramatik dan kosakata diajarkan secara terpadu dalam pembelajaran keempat keterampilan berbahasa tersebut, untuk mendukung tercapainya kemampuan berbahasa Jerman secara baik dan benar.

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan adalah keterampilan membaca. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, membaca merupakan keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting, karena dengan membaca peserta didik dapat memperoleh informasi, menambah pengetahuan, dan memperkaya kosakata bahasa Jerman.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan pada bulan Juli sampai September 2013, keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul pada umumnya masih tergolong rendah. Di samping itu partisipasi peserta didik dalam pembelajaran membaca di kelas cenderung pasif. Peserta didik kurang berani dalam bertanya, menjawab maupun mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas. Peserta didik kurang antusias, terlihat saat peserta didik merespon pertanyaan yang dilontarkan oleh guru**.**

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pembelajaran membaca teks bahasa Jerman adalah kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti cenderung menggunakan metode tanya jawab. Guru lebih memperhatikan aspek-aspek tata bahasa dan kosa kata. Sementara aspek-aspek lain seperti minat peserta didik terhadap teks yang diberikan oleh guru kurang diperhatikan. Oleh karena itu peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran membaca bahasa Jerman. Hal ini tidak dapat diabaikan begitu saja karena peserta didik bisa saja mengalami kebosanan dengan materi bacaan yang diberikan oleh pendidik, sehingga mengakibatkan turunnya motivasi dan minat belajar. Masalah-masalah tersebut harus segera diatasi oleh guru yaitu dengan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*.

Dalam metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* ini peserta didik bekerja sama secara berpasangan untuk meringkas ide-ide pokok yang ada dalam teks bahasa Jerman, kemudian peserta didik membacakan ringkasan di

depan kelas. Metode ini digunakan untuk melatih peserta didik dalam memahami suatu bacaan dan juga metode ini belum pernah diterapkan di sekolah tersebut, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Peran guru dalam metode pembelajaran ini sebagai fasilitator dan mengarahkan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Sebagai fasilitator guru menyiapkan teks atau materi untuk dibaca, kemudian guru mengarahkan langkah-langkah dari metode pembelajaran tersebut.

Dengan metode *cooperative script* peserta didik diharapkan lebih aktif selama proses pembelajaran, karena peserta didik dituntut untuk bekerja sama secara berpasangan untuk menganalisis bacaan dan membuat ringkasan. Pembuatan ringkasan ini akan membantu peserta didik untuk memahami suatu bacaan. Setelah membuat ringkasan, kemudian peserta didik membacakan ringkasannya di depan kelas. Peserta didik ada yang bertugas sebagai pembaca ringkasan dan ada yang bertugas sebagai pendengar. Kemudian mereka saling bertukar peran, yang semula menjadi pembaca bertukar posisi menjadi pendengar. Semakin sering ringkasannya dibaca dan didengar, maka peserta didik semakin mengingat ide-ide pokok yang ada dalam bacaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti keefektifan penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Imogiri Bantul pada umumnya masih tergolong rendah.
2. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman di kelas cenderung pasif.
3. Peserta didik kurang berani dalam bertanya, menjawab maupun mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas.
4. Peserta didik kurang antusias pada saat proses pembelajaran bahasa Jerman.
5. Metode pembelajaran membaca bahasa Jerman yang kurang variatif.
6. Guru lebih memperhatikan aspek-aspek tata bahasa dan kosa kata.
7. Guru kurang memperhatikan minat peserta didik terhadap jenis teks dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
8. Peserta didik mengalami kebosanan dengan materi bacaan yang diberikan oleh guru.
9. Metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah hanya dibatasi pada masalah keefektifan penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional?
2. Apakah penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. Untuk mengetahui apakah metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan motivasi kepada guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik, inovatif dan kreatif, serta dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi penelitian lainnya di bidang pendidikan, khususnya tentang peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing

Bahasa merupakan alat perantara dalam proses interaksi manusia dengan manusia yang lain. Bahasa tidak pernah lepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, oleh karena itu mutlak diperlukannya pembelajaran bahasa, sehingga antara pembicara dan pendengar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Bahasa diungkapkan oleh Keraf (1980: 1), yaitu alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Tuntutan dunia global yang terus menerus berkembang pesat, memotivasi seseorang untuk mempelajari bahasa selain bahasanya sendiri yang disebut dengan bahasa asing.

Butzkamm (1989: 79) mengatakan "*eine Fremdsprache lernt man nur dann als Kommunikationsmedium zu benutzen, wenn sie ausdrücklich und genügend oft in dieser Funktion ausgeübt wird.*" Kutipan ini mengandung arti bahwa bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh seseorang hanya sebagai media komunikasi, jika bahasa tersebut jelas dan cukup sering dilaksanakan fungsinya. Menurut Parera (1993: 16) bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh seorang peserta didik disamping bahasa peserta didik sendiri. Pernyataan tersebut memberi makna bahwa bahasa asing dapat dikatakan sebagai bahasa yang dipelajari seseorang di luar bahasa aslinya sendiri baik itu dipelajari di sekolah (formal) atau di luar sekolah (informal).

Dalam Kamus Linguistik, Kridalaksana (2009: 24) menjelaskan bahwa bahasa asing *(foreign language)* adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Artinya bahasa asing merupakan bahasa yang dipelajari di lingkungan formal di luar bahasanya sendiri. Dalam kaitannya dengan bahasa asing ini, Chaer (2009: 37) mengemukakan adanya istilah bahasa target yang merupakan bahasa yang sedang ingin dipelajari dan ingin dikuasai.

Bahasa dapat dikuasai baik melalui proses pemerolehan maupun proses pembelajaran. Pringgawidagda (2002: 18) menyebutkan bahwa pemerolehan adalah penguasaan bahasa secara tidak disadari (implisit), informal, atau alamiah. Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar di mana pun asalkan proses belajar diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari.

Ketika seseorang mempelajari bahasa, maka terdapat suatu proses pembelajaran tentang bahasa tersebut. Pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau dituruti, ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 17). Dengan kata lain, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa belajar bahasa berarti upaya memperoleh pengetahuan bahasa yang bisa dipermanenkan sebagai akibat dari pengalaman.

Pembelajaran menurut Rombepajung (1988: 25) adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau suatu keterampilan melalui pembelajaran, pengalaman atau pengajaran. Parera (1993: 11) menambahkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar (KBM) secara riil di dalam kelas, pembelajaran tersebut melibatkan guru, murid, buku pelajaran bahasa, media pembelajaran bahasa yang lain, lingkungan sekolah, dan situasi belajar. Tuntutan dunia global yang terus menerus berkembang pesat, memotivasi seseorang untuk mempelajari bahasa selain bahasanya sendiri yang disebut dengan bahasa asing.

Menurut Stern (1987: 21) pengajaran bahasa dapat didefinisikan sebagai berikut:*"Language teaching is defined as activities intended to bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concepts of language learning."* Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa membawa misi untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai cara mempelajari bahasa, teori ketatabahasaan, serta konsep-konsep yang terdapat dalam pengajaran bahasa adalah komunikasi yang menjadi komponen esensial dan produk utama dalam pengajaran bahasa. Pringgawidagda (2002: 131) mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran bahasa.

> Pembelajaran bahasa yang diterapkan di Indonesia adalah pendekatan komunikatif. Pada hakikatnya pendekatan komunikatif berorientasi fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Tujuan pembelajarannya adalah mengembangkan kompetensi komunikatif yang meliputi kompetensi gramatikal, sosiolinguistik, wacana dan kompetensi strategi.

Lebih lanjut Rombepajung (1988: 99) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari suatu bahasa selain bahasa ibu secara sadar atau tidak sadar, baik di lingkungan tidak formal maupun dalam lingkungan yang formal. Ghazali (2000: 11-12) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai komunikasi sehari-hari oleh pembelajar.

Nunan (1989: 113) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing untuk tingkat pemula khususnya pada aktivitas-aktivitas berikut

> (1) menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberi keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang, dan (7) menanyakan dan mengucapkan percakapan.

Di Indonesia Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di SMA/MA/SMK. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Menengah Atas (SMA), bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing lain yang diajarkan selain bahasa Inggris. Dengan adanya pembelajaran bahasa Jerman di sekolah menengah, masyarakat Indonesia tidak tertinggal dalam memperoleh informasi dari berbagai penjuru dunia khususnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada beberapa faktor yang mendasari alasan bahasa Jerman harus dipelajari. Pertama, banyak karya sastra yang ditulis dalam bahasa Jerman. Kedua, bahasa Jerman bermanfaat bagi negara berkembang untuk mempelajari teknologi maupun ilmu pengetahuan yang berkembang di

Jerman, sehingga dapat diadopsi atau diadaptasi di negara yang bersangkutan (Senam, 2011: 5).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa asing termasuk bahasa Jerman adalah suatu proses mempelajari bahasa lain diluar bahasanya sendiri dengan usaha-usaha tertentu yang bertujuan mempelajari bahasa tersebut yang tidak digunakan dalam lingkungan sehari-hari untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baru serta agar dapat berkomunikasi pada lingkungan tertentu. Proses mendapatkan informasi dan pengetahuan tersebut diperoleh melalui empat keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah.

2. Metode Pembelajaran

Belajar bahasa khususnya bahasa asing membutuhkan suatu cara atau metode yang kreatif agar pembelajaran menjadi menarik. Metode merupakan cara atau prosedur yang dilakukan untuk mencapi suatu tujuan. Seperti yang diungkapkan Iskandarwassid (2008: 40) bahwa metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Tujuan metode dalam hal ini adalah memudahkan proses belajar mengajar di kelas. Adapun tujuan metode dalam pembelajaran bahasa yaitu untuk menyusun seluruh rangkaian proses pembelajaran. Proses tersebut disusun dengan rangkaian kegiatan yang sistematis.

Sudirjo (1992: 71) menyebutkan bahwa metode mengajar adalah cara atau teknik yang dipergunakan oleh guru dalam menyajikan (mengantarkan) suatu kesatuan bahan ajar yang berlangsung satu jam atau lebih kepada peserta didik. Pendapat lain dikemukakan oleh Djamarah (1996: 53) bahwa metode adalah suatu

cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Suryosubroto (2002: 149) metode merupakan cara yang berfungsi untuk mencapai sebuah tujuan.

Fachrurrozi (2010: 9) menyatakan bahwa metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran secara teratur dan saling tidak bertentangan dan didasarkan pada suatu pendekatan. Richards dan Schmidt (2002: 330) menyatakan bahwa:

> *Method (in language teaching) is a way of teaching a language which is based on systematic principles and procedures, i.e. which is an application of views on how a language is best taught and learned and a particular theory of language and of language learning.*

Maksud dari pendapat di atas yaitu metode (dalam pembelajaran bahasa) adalah cara mengajar sebuah bahasa yang berdasarkan pada prinsip-prinsip dan cara-cara sistematis, misalnya penerapan teori mana yang paling efektif sesuai bahasa yang diajarkan dan dipelajari dengan baik berdasarkan teori-teori tertentu tentang bahasa dan pembelajaran bahasa. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa metode dalam pembelajaran bahasa adalah cara atau prosedur tentang mengajar bahasa berdasarkan prinsip dan prosedur yang sistematis sesuai dengan teori pembelajaran bahasa yang paling efektif.

Parera (1993: 93) juga mendefiniskan metode pengajaran bahasa merupakan satu prosedur untuk mengajarkan bahasa yang didasarkan pendekatan tertentu; metode yang disusun dan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan prosedur tertentu. Sebuah metode ditentukan oleh: (1) hakikat bahasa, (2) hakikat belajar mengajar, (3) tujuan pengajaran bahasa, (4) silabus yang digunakan, (5) peran guru, peserta didik, dan bahan pengajaran. Kelima hal inilah yang

menentukan apa yang disebut dengan suatu metode. Kemudian Sumiati (2008: 91-92) menambahkan bahwa efektif atau tidaknya penggunaan metode tersebut tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan pendidik, kondisi peserta didik, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta waktu.

Dari beberapa pendapat di atas tentang metode pembelajaran dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau prosedur yang dilakukan pendidik selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Guru harus lebih selektif dalam memilih metode pembelajaran. Metode pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi pelajaran, situasi dan kondisi peserta didik dan kemampuan guru.

3. Metode Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Penggunaan metode yang menarik dan inovatif dapat membuat peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Metode yang dapat melatih kerjasama secara kelompok dan membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning)* adalah metode pembelajaran yang berbasis sosial. Hal tersebut senada dengan pendapat Suprijono (2010: 54) yang menggarisbahwahi bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau yang lebih diarahkan oleh guru.

Menurut Lie (2002: 28) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif berdasarkan pada falsafat *homo homini socius*, yang berarti metode kooperatif sangat menekankan pada aspek sosial. Dengan kata lain kerja kelompok dapat melatih kerja sama peserta didik dalam kelompok pembelajaran. Hal yang sama juga diungkapkan Slavin (2010: 10) metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning)* adalah metode pembelajaran yang dapat menyumbangkan ide bahwa peserta didik yang bekerja sama dalam proses pembelajaran mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya dan teman satu timnya, supaya semua tim dapat memahami materi sama baiknya. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa metode kooperatif sangat mengutamakan kerja kelompok. Dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya dan juga temannya.

Isjoni (2007: 16) mengungkapkan c*ooperative learning* sebagai berikut,

> suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, peserta didik yang agresif dan yang tidak peduli pada yang lain.

Adapun karakteristik pembelajaran kooperatif (*cooperative learning)* menurut Slavin (2010: 18-19) adalah

> (1) penghargaan kelompok, yaitu *cooperative learning* menggunakan tujuan-tujuan kelompok untuk memperoleh penghargaan kelompok, (2) pertanggungjawaban individu, yaitu keberhasilan kelompok bergantung dari pembelajaran individu dari semua anggota kelompok, (3) kesempatan yang sama untuk memperoleh keberhasilan, yaitu *cooperative learning* menggunakan metode *scoring* yang mencangkup nilai perkembangan berdasarkan peningkatan prestasi yang diperoleh peserta didik dari yang terdahulu.

Elemen-elemen dasar pembelajaran kooperatif menurut Hammoud dan Ratzki (2008: 7) adalah sebagai berikut.

> *(1) Direkte Interaktion. Die Gruppenmitglieder sitzen so nahe beieinander, dass sich alle ohne Mühe sehen und hören können. (2) Individuelle Verantwortung, bedeutet, dass jedes Gruppenmitglied sich sowohl für die eigenen als auch für die Lernprozesse der anderen Gruppenmitglied verantwortlich fühlt und tatkräftig zur Vollendung der gestellten Aufgabe beiträgt. (3) Positive gegenseite Abhängigkeit, tritt auf, wenn alle Mitglieder einer Gruppe sich miteinander darin verbunden fühlen, ein gemeinsames Ziel erreichen zu wollen. (4) Soziale Kompetenzen, Interaktionsformen, die dazu beitragen, dass die Gruppenprozesse für die Mitglieder positiv verlaufen. (5) Reflektion und Evaluation. Die Gruppenmitglieder reflektieren und bewerten ihre gemeinsamen Anstrengungen, um ihre kooperativen Kompetenzen und ihre Arbeitsstrategien stätig zu verbessern.*

Intisari dari pendapat di atas adalah sebagai berikut. (1) Interaksi langsung, para anggota kelompok duduk saling berdekatan, semua tanpa terkecuali dapat saling melihat dan mendengar. (2) Tanggung jawab individu, berarti bahwa setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab baik untuk proses belajar mereka sendiri maupun anggota kelompok lain dan secara aktif memberikan kontribusi dalam penyampaian tugas. (3) Ketergantungan positif, terjadi jika semua anggota kelompok saling berhubungan satu dengan yang lain, berusaha untuk mencapai tujuan bersama. (4) Kompetensi sosial yaitu bentuk interaksi, yang berkontribusi terhadap proses kelompok yang berjalan secara positif bagi anggotanya. (5) Refleksi dan Evaluasi. Anggota kelompok merefleksi dan mengevaluasi hasil kerja mereka untuk meningkatkan keterampilan dan strategi kerja mereka supaya hasilnya lebih baik.

Arends (2009: 6) menyatakan 6 (enam) langkah utama dalam pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut.

> (1) Pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar, (2) fase ini diikuti oleh presentasi informasi, sering kali dalam bentuk teks daripada ceramah, (3) peserta didik diorganisasi menjadi kelompok-kelompok belajar, (4) peserta didik dibantu oleh guru, bekerja bersama-sama untuk menyelesaikan tugas-tugas interdependen, (5) presentasi hasil akhir kelompok atau menguji segala sesuatu yang telah dipelajari oleh peserta didik, (6) memberi pengakuan pada usaha kelompok maupun individu.

Kelebihan dari metode ini dalam pembelajaran bahasa asing menurut Fachrurrozi (2010: 133) yaitu,

> (1) pembelajaran berorientasi pada peserta didik, (2) belajar yang menekankan pada kerjasama yang erat dapat menghasilkan suasana yang sehat dan mengurangi rasa rendah diri pada peserta didik yang lambat, (3) dapat melatih belajar berkomunikasi dan menggunakan kemampuan kognitif untuk menerapkan kaidah-kaidah bahasa.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode *cooperative learning* adalah metode pembelajaran yang kegiatan belajarnya berpusat pada peserta didik dimana mereka saling bekerjasama dalam kelompok untuk memahami suatu materi pembelajaran. Metode pembelajaran kooperatif tidak sama dengan pembelajaran lain, karena pembelajaran kooperatif menekankan pada aspek sosial. Pada pembelajaran kooperatif ada unsur-unsur tertentu yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang lain. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif secara benar akan mempermudah guru dalam menciptakan kelas yang kondusif.

Tipe-tipe pembelajaran kooperatif (aktif) menurut Suprijono (2010: 111) antara lain:

> *(1) Leraning Starts With a Questions, (2) Planet Questions, (3) Team Quiz, (4) Modeling The Way, (5) Silent Demonstration, (6) Practice-Rehearsal Pairs, (7) Reflektif, (8) Bermain Jawaban, (9) Group Resume, (10) Indeks Card Match, (11) Guided Teaching, (12) The Learning Cell, (13) Learning Contracts, (14) Learning Journals, (15) Examples Non Examples, (16) Picture and Picture, (17) Cooperative Script, (18) Artikulasi, (19) Snowball Throwing, (20) Student Facilitator and Explaining, (21) Course Review Horey, (22) Demonstration, (23) Explicit Instruction, (24) Cooperative Integrated Reading and Composition, (25) Tebak Kata, (26) Concept Sentence, (27) Complette Sentence, (28) Time Token Arends 1998, (29) Student Teams-Achievement Divisions (STAD).*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe *Cooperative Script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Dalam penerapannya peserta didik bekerja berpasangan dan meringkas teks bacaan kemuadiaan mengoreksi ataupun menunjukan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Dengan *Cooperative Script* ini, diharapkan bisa membuat peserta didik bersemangat dan tidak bosan dalam belajar. Didalam *Cooperative Script* ini mengandung satu unsur kerjasama dalam kelompok yang membuat peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, bukan guru.

4. Metode *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Script*

Cooperative Script (pembuatan ringkasan secara kooperatif) merupakan salah satu teknik dalam metode pembelajaran kooperatif. Dalam teknik ini peserta didik bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Suprijono, 2010: 126). Senada dengan pendapat tersebut, Nurhayati (2009: 105) menyatakan bahwa metode *Cooperative Script* merupakan salah satu tipe dari model *Cooperative Learning*. Metode

Cooperative Script adalah metode belajar dimana peserta didik bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Yamin (2007: 153) menyebutkan bahwa membuat ringkasan mempunyai beberapa manfaat bagi peserta didik, diantaranya dapat membantu daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Pembuatan ringkasan dapat membantu peserta didik untuk mengingat kembali apa yang sudah dibaca. Peserta didik diharapkan dapat membaca cepat dan lancar, serta dapat mengungkapkan kembali isi bacaannya.

Pembuatan ringkasan dalam membaca mendorong peserta didik untuk membaca secara selektif dan penuh pemikiran (Zuchdi, 2007: 123). Dalam suatu bacaan terdapat beberapa bacaan dan kata kunci yang mesti diingat. Menurut Sudarmanto (1993: 50) manfaat meringkas adalah sebagai berikut. (1) Membantu mengingat ide atau gagasan. (2) Membedakan ide atau gagasan yang berlawanan. (3) Mempertanyakan kebenaran pertanyaan. (4) Menaruh perhatian pada bagian yang memiliki bobot dan makna penting.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Ccript* menurut Suprijono (2010: 126) yaitu:

> (1) guru membagi peserta didik dalam kelompok berpasangan, (2) guru memberikan wacana atau teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan, (3) guru dan peserta didik menetapkan siapa yang berperan sebagai pendengar, (4) pembaca membacakan ringkasannya sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, dan membantu mengingat ide-ide pokok dengan materi seblumnya dengan materi lainnya, (5) bertukar peran yang semula sebagai pembaca kemudian gantian sebagai pendengar, (6) membuat kesimpulan bersama-sama antara guru dan peserta didik, (7) penutup.

Hal senada diungkapkan oleh Fachrurrozi (2010: 210-211) tentang langkah-langkah pembelajaran metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut.

> (1) Guru membagi peserta didik secara berpasangan. (2) Guru membagikan wacana untuk dibaca dan membuat ringkasan. (3) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar mengoreksi atau menyimak atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau materi lain. (5) Bertukar peran, semula jadi pembicara, ditukar menjadi pendengar. (6) Kesimpulan peserta didik bersama-sama dengan guru. (7) Penutup.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran sangat sederhana. Guru membagi peserta didik untuk bekerja secara berpasangan. Langkah selanjutnya guru membagikan teks bahasa Jerman untuk dibaca dan dibuat ringkasan oleh peserta didik. Setelah itu guru dan peserta didik menentukan mana peserta didik yang bertugas pertama menjadi pembaca dan peserta didik yang berperan sebagai pendengar. Kemudian pembaca membacakan ringkasan teks bahasa Jerman secara ringkas dan pendengar menyimak, mengoreksi isi teks yang kurang lengkap dan membantu mengingatkan ide-ide pokok, kemudian mereka saling bertukar pasangan. Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil ringkasan.

5. Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Dalam pembelajaran bahasa asing proses belajar mengajar tidak lepas dari aktivitas membaca. Membaca merupakan kegiatan yang paling utama untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Eppert (1973: 198) mengatakan bahwa *"Lesen ist die rezeptive Fähigkeit und Fertigkeit Schriftsymbole visuell zu erkennen und ihren Inhalt zu verstehen"*. Membaca merupakan kemampuan dan keahlian yang bersifat reseptif untuk mengenali simbol-simbol secara tertulis dan memahami isinya. Hal tersebut berarti membaca bukan hanya kegiatan mengucapkan kata-kata tetapi membaca juga harus mengetahui kemampuan untuk mengenali simbol-simbol dari bacaan dan juga memahami isi bacaan secara keseluruhan. Westhoff (2001: 51) menyatakan: *"Lesen ist als eine interaktive Wechselwirkung zwischen Signalen aus dem Text und eigenen Kentnissen.* Kutipan tersebut mengandung arti bahwa membaca sebagai sebuah daya tukar yang interaktif antara tanda-tanda dari dalam teks dan pengetahuan milik sendiri. Lebih lanjut Westhoff (2001 : 51) menyatakan: "*Lesen ist also ein konstruktiver Prozess, in dem unsere Kenntnsise eine wichtige Rollen spielen"*. Westhoff menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu proses konstruktif, yang didalamnya pengetahuan pembaca mempunyai peranan yang penting.

Leveau dalam Buhlmann (2000: 235) menyebutkan bahwa " *Lesen ist eine Funktion des Zusammenwirkens von u.a Aufmerksamkeit, dem Erkennen und Merkmalen der Textstruktur und deren Beziehungen, der Speicherung im Gedächtnis, der Antizipation von Äußerungen"*. Menurut Leveau membaca merupakan sebuah fungsi kerja sama dari antara lain perhatian, pengetahuan

pembaca sebelum membaca teks, ciri-ciri struktur teks, dan hubungan-hubungannya dari penyimpanan didalam ingatan, antisipasi ungkapan-ungkapan. Götz (2009: 532) mendefinisikan pengertian membaca, *"Lesen ist etwas geschriebenes Ansehen und den Inhalt erfassen"*. Maksud dari pernyataan tersebut, membaca adalah melihat sesuatu yang telah dituliskan atau digambarkan dan memahami isinya.

Definisi membaca yang lain diungkapkan oleh Bausch, dkk (1989: 204) *"Lesen ist eine aktive Auseinandersetzung des Lesers mit dem vom Autor im Text versprachlichten Wissen."* Pernyataan ini bermakna bahwa membaca adalah sebuah aktivitas diskusi pembaca dengan penulis dalam sebuah teks pengetahuan bahasa. Ehlers (1992: 4) berpendapat *"Lesen ist eine Verstehenstätigkeit, die darauf zielt, sinvolle Zusammenhänge zu bilden."* Kutipan ini mengandung arti bahwa membaca adalah sebuah kegiatan pemahaman yang bertujuan membangun konsep-konsep yang ada dalam bacaan. Helmers (1997: 105) bezeichnet: *"Lesen als eine Fähigkeit, mit der schriftzeichen in Bedeutung transponiert werden"*. Maksud dari pernyataan tersebut adalah membaca sebagai sebuah keterampilan, dengan terampil membaca tanda tulis dialihkan menjadi sebuah makna.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah sebuah keterampilan berbahasa. Membaca merupakan suatu kegiatan memahami suatu bacaan yang berisi pesan atau informasi tertulis ataupun simbol yang disampaikan penulis kepada pembaca. Kemampuan membaca adalah kemampuan memahami isi, informasi, atau pesan yang terkandung di dalam bacaan. Pengetahuan pembaca sangat penting untuk memahami informasi yang terdapat

dalam teks, oleh karena itu diperlukan pembelajaran membaca. Pembelajaran membaca bahasa Jerman dalam penelitian ini, lebih ditekankan pada membaca pemahaman isi bacaan dengan tujuan agar peserta didik dapat menggali dan memahami informasi yang terdapat dalam teks bahasa Jerman dengan baik, sehingga diharapkan tujuan dari pembelajaran membaca dapat tercapai.

6. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan (Nurgiyantoro, 2013: 6-7). Kegiatan menilai adalah suatu kegiatan untuk mengetahui apakah input, proses, dan luaran sudah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang ditentukan. Kegiatan menilai digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui seberapa besar tujuan sudah tercapai. Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2013: 6) mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan**.**

Adapun tujuan penilaian menurut Nurgiyantoro (2013: 30-32) adalah sebagai berikut.

> (1) Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan itu dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. (2) Untuk memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik. (3) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bidang-bidang atau topik-topik tertentu. (4) Untuk menentukan layak atau tidaknya peserta didik dinaikkan ke tingkat atasnya atau lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuh. (5) Memberikan umpan balik dari kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan dengan tes sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Iskandarwassid (2008: 246) tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua atau bahasa asing. Tes kemampuan membaca itu dilakukan baik untuk bahasa pertama maupun bahasa kedua dalam hal ini bahasa Jerman. Kemampuan membaca dapat diartikan sebagai sarana untuk memahami suatu bacaan. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca teks diperlukan suatu tes untuk mengukur kemampuan membaca. Secara umum wacana yang layak sebagai bahan tes kemampuan membaca berbeda halnya dengan kompetensi kebahasaan lain. Pemilihan teks bacaan hendaknya dipertimbangkan dari segi tingkat kesulitan, panjang pendek isi dan jenis bacaan atau bentuk bacaan (Nurgiyantoro, 2013: 371).

Vallete (1977: 167) berpendapat bahwa jenis tes yang digunakan untuk mengukur aspek keterampilan membaca antara lain :

> (1) tes kosakata, salah satu tes yang termasuk dalam kosakata adalah tes gambar, (2) tes kosakata di luar konteks, tes ini adalah di luar tes atau yang lebih tepat lagi yang berhubungan dengan teks, (3) tes gramatikal, dalam hal ini tes gramatikal berhubungan dengan soal-soal gramatikal, (4) tes membaca pemahaman, tes membaca pemahaman meliliki beberapa karakteristik (a) mengenal kata, (b) mengerti sintaksis, (c) komunikatif.
>
> Kriteria tes kemampuan membaca menurut Bolton (1996: 16-26) yaitu
>
> (1) *Globalverständnis,* peserta didik dapat memahami suatu bacaan secara umum, (2) *Detailverständnis*, peserta didik dapat memahami isi bacaan secara detail, (3) *Selektivesverständnis*, peserta didik dapat memahami teks secara selektif. Adapun bentuk-bentuk tesnya, antara lain: (a) *offene Fragen*, yakni soal-soal yang terdapat pada teks untuk kemudian dijawab secara bebas oleh peserta didik, (b) *multiple choise Aufgaben*, memilih jawaban yang benar diantara jawaban yang ada, (c) *alternative Antwort Aufgaben,* bentuk soal di rumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar maupun salah, (d) *zuordnungs Aufgaben*, mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama yang lain.

Tes kemampuan membaca mempunyai tujuan utama untuk mengetahui isi bacaan (Djiwandono, 1996: 63). Hal tersebut senada dengan pendapat Akhadiah (1988: 34) yang mengatakan bahwa tujuan tes membaca yaitu menekankan pada pemahaman bacaan sebagai keterampilan berkomunikasi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama tes membaca yaitu untuk memahami suatu bacaan.

Nurgiyantoro (2013: 391) memberikan contoh penilaian membaca sebagai berikut.

Tabel 1**: Penilaian Keterampilan Membaca (secara tertulis) menurut Nurgiyantoro (2012: 391)**

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman isi teks					
2.	Pemahaman detail isi teks					
3.	Ketepatan organisasi isi teks					
4.	Ketepatan diksi					
5.	Ketepatan struktur kalimat					
6.	Ejaan dam tata tulis					
7.	Kebermaknaan Penuturan					
Jumlah Skor:						

Lebih lanjut Nurgiyantoro (2013: 392) menjelaskan bahwa penentuan aspek yang dinilai dapat dibuat sendiri oleh guru tergantung pada keyakinannya sendiri, tetapi prinsipnya harus menyangkut unsur dan subunsur isi pesan dan bahasa. Rentangan skor tingkat kefasihan atau tingkat penguasaan ditentukan angka 1-5 dengan kriteria sebagai berikut. (1) kurang sekali, tidak ada unsur yang benar. (2) Kurang, ada sedikit unsur benar. (3) Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang. (4) Baik, ketepatan tinggi dengan sedikit kesalahan. (5) Baik sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua atau bahasa asing. Tes kemampuan membaca dikatakan baik jika tingkat kesulitan bacaan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Namun dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes membaca yang dipaparkan oleh Bolton yang meliputi memahami teks secara global, detail, dan rinci dengan bentuk-bentuk tes berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks, *multiple choice*, benar salah, dimana bentuk-bentuk tes tersebut termasuk tes objektif yang kemudian disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran bahasa Jerman.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini sudah dilakukan oleh Parwanti pada tahun 2012 dengan judul "Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimental dengan desain *Pre-test-, Post-test Control Group* yang terdiri atas variabel bebas (metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script*) dan variabel terikat (keterampilan membaca bahasa Jerman). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI

SMA Negeri 2 Klaten yang terdiri atas 5 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 171 orang. Sampel yang digunakan adalah kelas XI IPA 5 dan XI IMERSI sebagai kelas eksperimen dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4.

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} 5,476 lebih besar daripada t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi 0,000 %. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bobot keefektifannya adalah 17,74%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 26,3462 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 22,9091. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing terdapat empat keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai. Salah satu dari empat keterampilan tersebut adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca memegang peranan penting, karena dari membaca seseorang akan mendapatkan informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Dalam proses pembelajaran, kegiatan membaca ini kurang disenangi oleh peserta didik, hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode konvensional. Dalam melaksanakan metode tersebut, guru meminta peserta didik untuk mencari arti kata-kata dari teks, kemudian mencatat, tanpa meminta peserta didik terlebih dahulu memahami teks tersebut dan pusat pembelajaran hanya terpaku pada guru. Metode ini sangat mudah diterapkan dalam pembelajaran, karena guru tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mempersiapkan metode ini. Hal tersebut menjadikan peserta didik kesulitan mempelajari bahasa Jerman. Pembelajaran di kelas juga serasa monoton dan mengakibatkan peserta didik menjadi pasif. Proses pembelajaran seperti itu akan sangat membosankan dan berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, dibutuhkan suatu metode yang tepat dalam pembelajaran membaca. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script*.

Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* menuntut peserta didik untuk aktif selama proses belajar mengajar. Peserta didik bekerja secara berpasangan, kemudian mereka diminta untuk menganalisis suatu bacaan dan meringkasnya. Pembuatan ringkasan ini akan membantu peserta didik untuk memahami suatu bacaan. Setelah membuat ringkasan, kemudian peserta didik membacakan ringkasannya di depan kelas. Peserta didik ada yang bertugas sebagai pembaca ringkasan dan ada yang bertugas sebagai pendengar. Kemudian mereka saling bertukar peran, yang semula menjadi pembaca bertukar posisi

menjadi pendengar. Semakin sering ringkasannya dibaca dan didengar, maka peserta didik semakin mengingat ide-ide pokok yang ada dalam bacaan.

Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* menjadikan suasana di kelas menjadi kondusif dan tidak monoton. Adanya kondisi kelas yang kondusif dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Tujuan dari metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* adalah untuk menumbuhkan kerjasama dan semangat gotong royong yang menjadikan peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diasumsikan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning tipe Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

2. Keefektifan Penggunaan Metode Cooperative Learning tipe Cooperative Script dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Imogiri Bantul

Dalam proses pembelajaran di sekolah pendidik cenderung lebih banyak menggunakan metode tanya jawab. Tentu hal ini akan menimbulkan suasana pembelajaran yang monoton, sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran. Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* diasumsikan baik diterapkan selama proses pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan penggunaan metode ini dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Metode ini menuntut kerjasama dengan peserta didik lain, karena peserta didik bekerja berpasangan dan saling bergantian meringkas,

memberikan komentar pada pekerjaan peserta didik yang lain. Dengan bekerja secara kelompok menjadikan peserta didik kreatif dan inovatif dalam belajar.

Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* menjadikan suasana di kelas menjadi kondusif dan tidak monoton. Adanya kondisi kelas yang kondusif dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Tujuan dari metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* adalah untuk menumbuhkan kerjasama dan semangat gotong royong yang menjadikan peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

2. Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Imogiri Bantul.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penelti menggunakan metode penelitian *quasi experiment*. Dikatakan *quasi experiment* atau eksperimen semu, karena dalam metode ini tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian murni (Sugiyono, 2009: 77). Metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua faktor subjek atau kelompok eksperimen dengan subjek atau kelompok pembanding. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok pembanding adalah kelompok yang tidak menerima perlakuan, serta memanipulasi satu variabel pada kelompok eksperimen dan membandingkan dengan kelompok yang tidak dimanipulasi.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-test Post-test Control Group* dengan dua kelompok subjek, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam desain ini sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre-test*. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembanding (kontrol) tidak diberi. Setelah diberikan perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post-test*. Desain penelitian bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2: **Tabel *Group Pre-test* dan *Post-test***

Group	*Pre-test*	*Treatment*	*Post-test*
E	O_1	X	O_2
K	O_1	-	O_2

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

X : Perlakuan

O_1 : *Pre-test*

O_2 : *Post-test*

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul yang terletak di Jalan Imogiri Timur, KM. 14, Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini pada semester genap yaitu bulan April-Mei 2014. Jadwal pelaksanaan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3: **Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pert.	Materi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Waktu
1.	Observasi	25 Maret 2013	27 Maret 2013	07.15-08.45
2.	*Pre-test*	1 April 2014	3 April 2014	07.15-08.45
3.	*Freizeit-Freie Zeit?*	8 April 2014	10 April 2014	07.15-08.45
4.	*Was machen deutschen Teenager in ihrer Freizeit?*	22 April 2014	17 April 2014	07.15-08.45
5.	*Hobbys und Freizeitbeschäftigungen*	29 April 2014	24 April 2014	07.15-08.45
6.	*Die Wohnung*	6 Mei 2014	8 Mei 2014	07.15-08.45
7.	*Ulli Venitzelos beschreibt seine Wohnung*	13 Mei 2014	17 Mei 2014	07.15-08.45
8.	*Wohnen Interkulturel*	20 Mei 2014	22 Mei 2014	07.15-08.45
9.	*Post-test*	3 Juni 2014	5 Juni 2014	07.15-08.45

D. Variabel Penelitian

Sanjaya (2013: 95) menyatakan bahwa variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan *(treatment)* dan semua tindakan yang bisa dipakai untuk mempengaruhi hasil eksperimen, karena penelitian eksperimen bertujuan untuk melihat suatu pengaruh, maka dari itu variabelnya dikelompokkan menjadi dua. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) merupakan penggunaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* dan variabel terikat (Y) adalah pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Gambar hubungan antara kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.

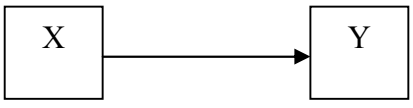

Gambar 1: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X : variabel bebas (metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script*).

Y : variabel terikat (keterampilan membaca bahasa Jerman).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2011: 61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Imogiri. Kelas XI IPS terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 114 peserta didik.

Tabel 4: **Populasi Penelitian**

	Kelas	Populasi
1.	XI IPS 1	28 Peserta didik
2.	XI IPS 2	30 Peserta didik
3.	XI IPS 3	28 Peserta didik
4.	XI IPS 4	28 Peserta didik
Jumlah		114 Peserta didik

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilalukan bila anggota populasi dianggap homogen

(Sugiyono, 2011: 64). Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas uji coba instrumen, kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah diadakan random dengan lotre seluruh kelas XI IPS yang berjumlah 4 kelas, maka dapat diketahui bahwa kelas XI IPS 3 adalah kelas kontrol dan kelas XI IPS 4 adalah kelas eksperimen. Adapun kelas XI IPS 2 s'ebagai kelas uji coba instrumen.

Tabel 5: **Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	XI IPS 4	28 Peserta didik	Kelas Eksperimen
2.	XI IPS 3	28 Peserta didik	Kelas Kontrol
3.	XI IPS 2	30 Peserta Didik	Kelas Uji Coba Instrumen
Jumlah		86 Peserta didik	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2010: 53). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca teks bahasa Jerman. Sumber tes untuk kelas kontrol dan eksperimen berasal dari buku panduan *Kontakte Deutsch 2*, *Ich liebe Deutsch 2*, *Themen 1 Kursbuch*, dan *Studio* d A1.

Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. Setelah itu diterapkan perlakuan pada kelas eksperimen, yaitu

penggunaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, sementara kelas control tidak menggunakan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. *Pre-test* dan *post-test* diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen disebut juga alat, yaitu alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Zuriah, 2006: 168). Penyusunan instrumen penelitian disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, maka dalam penelitian ini digunakan instrumen tes yang dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen. Tes keterampilan membaca bahasa Jerman ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMA, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari. Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang mencakup tema yang terdapat dalam kurikulum dan silabus pembelajaran bahasa Jerman. Materi diambil dari buku *Kontakte Deutsch 2*, *Ich liebe Deutsch 2*, *Themen 1 Kursbuch*, *Studio* D A1, dan LKS Bahasa Jerman kelas XI semester 2. Adapun kisi-kisi tes keterampilan membaca bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6: **Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Membaca Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Keberhasilan	Item Soal	Jmlh Soal
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.	1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat. 2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. 3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.	Familie und Schulen	1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.	1, 11, 16, 21, 30, 34, 36, 40	8
			2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.	17, 19, 35, 38, 39, **42**, **44**	7
			3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.	5, 7, **14**, **17**, **22**, 23, 32, 41, 43, **45**	10
			4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.	2, 3, 4, **6**, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 18, 20, 24, **25**, 26, 27, 28, 29, **31**, **33**, 46, 47, 48, 49, 50	25
Jumlah Soal					**50**

Keterangan: Nomor Butir Soal yang bercetak tebal adalah butir soal yang gugur pada saat uji coba instrumen.

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen terlebih dahulu perlu diujicobakan. Dalam menguji keberhasilan instrumen yang diberikan, maka peneliti menggunakan uji validitas dan realibilitas.

Setelah dilakukan analisis butir soal dengan menggunakan SPSS 20 *for windows*, maka dari 50 butir soal yang diujikan ada 10 butir soal yang tidak valid atau dinyatakan gugur. Adapun butir soal yang gugur adalah butir soal nomor 6, 14, 17, 22, 25, 31, 33, 42, 44, 45. Butir-butir soal yang tidak memenuhi syarat tersebut tidak digunakan dalam pengambilan data *pre-test* dan *post-test.*

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kavalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211). Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Validitas Isi

Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2013: 155-156) mengemukakan bahwa validitas isi tidak lain adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan. Lebih lanjut Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2013: 156) menjelaskan validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Prosedur yang biasa dilakukan adalah dengan

membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian soal dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang yang bersangkutan *(expert judgment)*.

b. Validitas Konstruk

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus (Arikunto, 2006: 67). Nurgiyantoro (2010: 158) menjelaskan bahwa penentuan kadar validitas konstruk melibatkan bukti-bukti berdasarkan isi *(content-related)* dan bukti berdasarkan kriteria *(criterion-related)* sekaligus serta informasi yang lain.

c. Validitas Butir Soal

Validitas butir soal bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal. Untuk mengetahui tingkat validitas masing-masing butir soal dilakukan analisis butir soal yang menggunakan formula korelasi *product moment* yang menurut Arikunto (2010: 226) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

X : skor dari tes pertama

Y : skor dari tes kedua

XY : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden

X^2 : kuadrat skor instrumen A

Y^2 : kuadrat skor instrumen B

N : jumlah subjek

Angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi 0,05. Apabila r_{hitung} (r_{xy}) harganya lebih besar dari r_{tabel} maka soal dikatakan valid dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitasnya. Reliabilitas meupakan ketetapan hasil tes, maksudnya adalah suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2010: 221). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008: 152).

Rumus uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah KR-21. Adapun rumus K-R 20 menurut Arikunto (2010: 231) adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)}\right]\left[\frac{S^2-\sum pq}{S^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q=1-p)

$\sum pq$: jumlah butir perkalian antara p dan q

n : banyaknya item

S : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi 0,05. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar daripada reliabilitas tabel, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

I. Prosedur Penelitian

1. Pra Eksperimen

Pra eksperimen dilakukan sebagai persiapan sebelum eksperimen dilaksanakan. Sebelum eksperimen dilakukan terlebih dahulu peneliti menentukan kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dengan cara lotre dan menghasilkan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

Pada tahap ini dilakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan.

2. Pelaksanaan Eksperimen

Pada tahap ini peserta didik yang berada pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Meskipun demikan materi dan guru baik pada kelas eksperimen maupun kontrol tetap sama, sehingga apabila terdapat

perbedaan kemampuan membaca pada saat *post-test* memang disebabkan karena penggunaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*. Adapun alokasi waktu dan materi yang diajarkan untuk kedua kelas tersebut sama dan perlakuan ini diberikan sebanyak 6 kali.

Tabel 7: **Penerapan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Script* di Kelas Eksperimen dan Metode Konvensional di Kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	**Pembukaan *(Einführung)*** ○ **Guru** ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*" !"*Wie geht es euch* ?" ☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas. ☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan untuk mengisi waktu luang. ○ **Peserta Didik** - Memperhatikan dan menjawab pertanyaaan.	**Pembukaan (*Einführung)*** ○ **Guru** ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*"! "*Wie geht es euch* ?" ☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas. ☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan untuk mengisi waktu luang. ○ **Peserta Didik** Memperhatikan dan menjawab pertanyaaan.
2	**Isi *(Inhalt)*** *(mengikuti Langkah-langkah pelaksanaan metode cooperative learning tipe cooperative script).* **Guru** ☞ Guru membagikan teks kepada peserta didik. ☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	**Isi *(Inhalt)*** *(mengikuti langkah-langkah pelaksanaan metode konvensional)***.** **Guru** ☞ Guru membagikan teks kepada peserta didik. ☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.

	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian. ☞ Guru menjelaskan materi pada teks. ☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. ☞ Guru menjelaskan tentang pelaksanaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script.* ☞ Guru meminta peserta didik untuk bekerjasama secara berpasangan. ☞ Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. ☞ Guru meminta peserta didik bekerjasama dengan pasangannya untuk meringkas bacaan selengkap mungkin, kemudian menterjemahkan kata-kata sulit. Setelah bacaan diringkas dan mereka memahami isi bacaan peserta didik menentukan ide pokok dari bacaan tersebut. ☞ Peserta didik yang berperan sebagai pembicara pertama membacakan hasil ringkasan di depan kelas selengkap mungkin, kemudian memasukan ide-ide pokok yang ada di dalamnya. ☞ Peserta didik yang sebagai pendengar menyimak atau mengoreksi/menunjukkan ide-	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian. ☞ Guru menjelaskan materi pada teks. ☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. ☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.

	ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok. ☞ Langkah selanjutnya peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pendengar kemudian menjadi pembicara. ☞ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil dari ringkasan. ☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal. **Peserta didik** - Memperhatikan dan melaksanakan.	**Peserta didik** - Memperhatikan dan menjawab serta mengerjakan.
3	**Penutup *(Schluss)*** **Guru** • Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"* **Peserta didik** - Memperhatikan. - Menjawab. - *Auf Wiedersehen*	**Penutup *(Schluss)*** **Guru** • Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"* **Peserta didik** - Memperhatikan. - Menjawab. *Auf Wiedersehen*

3. Pasca Eksperimen

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah pemberian *post-test* atau tes akhir. Peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi sebuah tes yang sama dengan tes yang diberikan saat *pre-test*. Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas

eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* dan membandingkannya dengan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan atau menggunakan metode konvensional. Kemudian data-data yang diperoleh dari *post-test* dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

J. Uji Persyaratan Analisis

1. Uj i Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk mengetahui normalitas data adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dalam Siegel (1997: 59) dengan rumus sebagai berikut.

D = Maksimum $[\mathbf{F_0(X)}] - \mathbf{S_N(X)}]$

Keterangan:

D : deviasi

F0 (X) : frekuensi kumulatif teoritis

SN (X) : frekuensi kumulatif observasi

Hasil penghitungan kemudian dikonsultasikan dengan Kolmogorov-Smirnov, dengan taraf signifikansi 0,05, dan df = N jumlah seluruh fh. Jika D_{hitung} lebih kecil dari D_{tabel}, maka sebarannya berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya diselesaikan dengan bantuan program SPSS 13 for Windows. Adapun syarat data berdistribusi normal, yakni: (1) jika nilai signifikansi lebih

besar dari 0,005 maka sebarannya berdistribusi normal; (2) jika nilai D_{hitung} (Dh) lebih kecil daripada nilai D_{tabel} (Dt) pada taraf signifikansi = α = 0,05.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel. Uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F. Adapun rumus uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = koefisien F tes

S_1^2 = varians terbesar

S_2^2 = varians terkecil

Hasil penghitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel F pada taraf signifikansi 5%, db = n-1. Dari uji tabel tersebut maka sampel dikatakan berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikasi (sig) lebih besar dari 0,05 (sig>0,05). Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikasi lebih kecil (sig< 0,05) maka sampel tersebut tidak homogen.

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (Ho). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

   Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

2. Ho : $\mu 1 = \mu 2$ Penggunaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* dalam pembelajaran keterampilann membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul sama efektifnya dengan metode konvensional.

   Ha : $\mu 1 > \mu 2$ Penggunaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada metode konvensional.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* dan yang diajar yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Tujuan lain adalah untuk mengetahui apakah metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dibandingkan dengan metode konvensional. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan data akhir setelah perlakuan (*post-test*). Adapun hasil dari penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pre-test*). Tes yang digunakan adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban dan tes benar salah (R/F). Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 40 butir soal dengan subjek penelitian pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer SPSS 13 *for windows* diperoleh data dengan skor terendah sebesar 52,5, skor tertinggi sebesar 77,5, median sebesar 62,5, modus sebesar 67,5, rerata (*Mean*) 63,13 dan standar deviasi 7,81.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

Jumlah kelas interval = 1 + 3,3 log n

n = (jumlah sampel/responden)

Panjang Kelas = *Range* / Jumlah Kelas

Menentukan rentang dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

Rentang data (*range*) = Xmax - Xmin

Dari perhitungan diketahui bahwa n = 28 sehingga diperoleh banyak kelas 1 + 3.3 log 28 = 5,78 dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal dikurangi nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 77,5 dikurangi 52,5 = 25,00, sedangkan panjang kelas (rentang) 25,00 dibagi 6 = 4,2.

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	52.5 - 56.7	7	7	25.0
2	56.8 - 61.0	6	13	21.4
3	61.1 - 65.3	4	17	14.3
4	65.4 - 69.6	5	22	17.9
5	69.7 - 73.9	1	23	3.6
6	74.0 - 78.2	5	28	17.9
Jumlah		28	110	100.0

Berikut ini diagram penggambaran kelas interval keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.

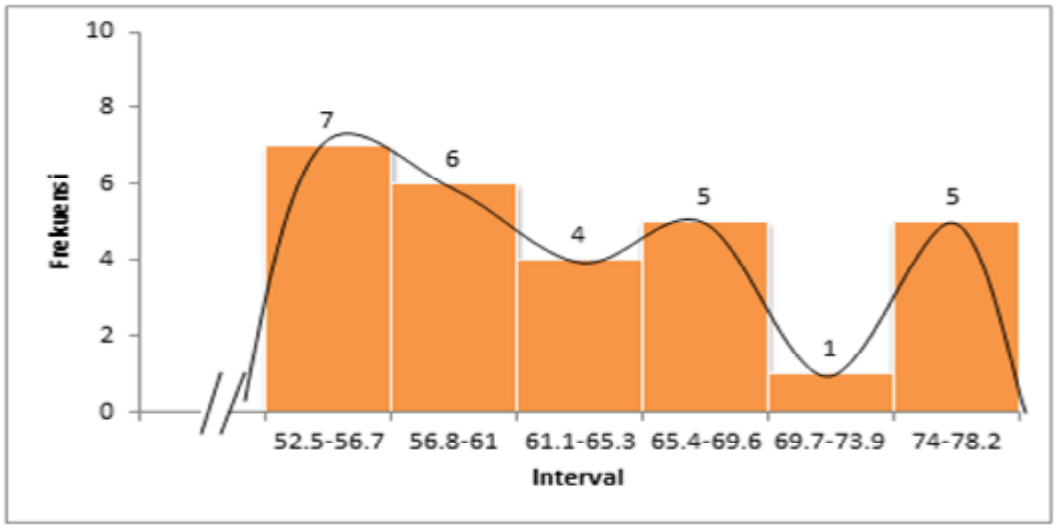

Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 52,5-56,7 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 25%, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 69,7-73,9 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,6 %.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 63,13 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,81. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 9: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 70{,}93$	5	17,9	Tinggi
2	$55{,}32 \geq X < 70{,}93$	16	57,1	Sedang
3	$X < 55.32$	7	25,0	Rendah
	Jumlah	28	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik atau sebesar 17,9%, kategori sedang sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 57,1%, dan kategori rendah sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 25,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Seperti halnya kelas eksperimen, terlebih dahulu diberikan *pre-test*. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 40 butir soal dengan subjek penelitian pada kelas kontrol sebanyak 28 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer SPSS 13 *for windows* diperoleh data dengan skor terendah sebesar 52,50, skor tertinggi sebesar 77,50, median sebesar 65,00 modus sebesar 52,50, rerata (*Mean*) sebesar 63,39 dan standar deviasi 8,72.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

Jumlah kelas interval = 1 + 3,3 log n

n = (jumlah sampel/responden)

Panjang Kelas = *Range* / Jumlah Kelas

Menentukan rentang dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

Rentang data (*range*) = Xmax - Xmin

Dari perhitungan diketahui bahwa n = 28 sehingga diperoleh banyak kelas 1 + 3.3 log 28 = 5,78 dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal dikurangi nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 77,5 dikurangi 52,5 = 25,00, sedangkan panjang kelas (rentang) 25,00 dibagi 6 = 4,2.

Adapun distribusi frekuensi *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	52.5 - 56.7	10	10	35.7
2	56.8 - 61.0	2	12	7.1
3	61.1 - 65.3	5	17	17.9
4	65.4 - 69.6	4	21	14.3
5	69.7 - 73.9	1	22	3.6
6	74.0 - 78.2	6	28	21.4
Jumlah		28	110	100.0

Berikut ini merupakan diagram penggambaran kelas interval keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.

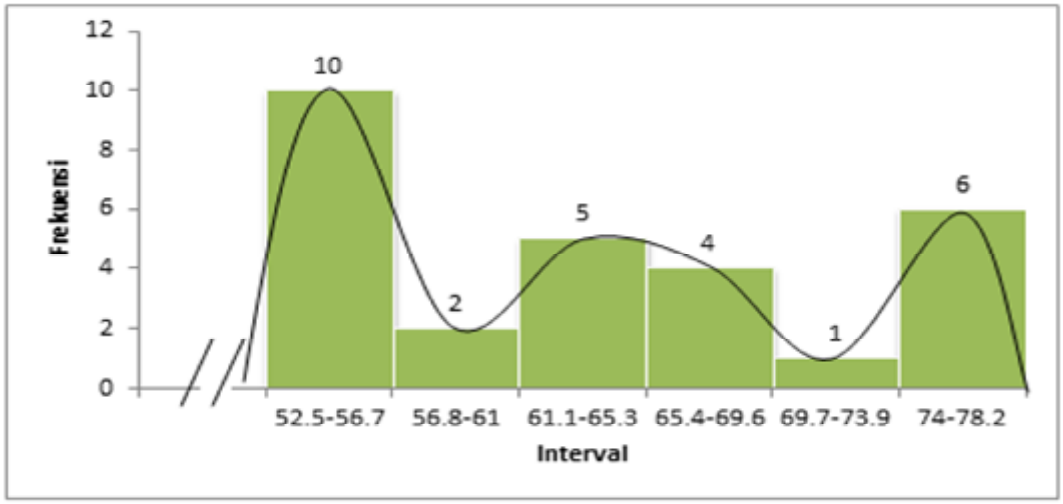

Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 52,5-56,7 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 35.7%, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan

membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 69,7-73,9 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,6%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 63,39 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,72. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 11: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	X ≥ 72,11	6	21,4	Tinggi
2	54,67 ≥ X < 72,11	17	60,7	Sedang
3	X < 54.67	5	17,9	Rendah
	Jumlah	28	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 21,4%, kategori sedang sebanyak 17 peserta didik atau sebesar 60,7%, kategori rendah sebanyak 5 peserta didik atau sebesar 17,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer SPSS 13 for windows diperoleh data dengan skor terendah sebesar 65,00, skor tertinggi sebesar 90,00, median sebesar 78,75, modus sebesar 82,50, rerata (*Mean*) sebesar 77,86 dan standar deviasi 7,159.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

Jumlah kelas interval = 1 + 3,3 log n

n = (jumlah sampel/responden)

Panjang Kelas = *Range* / Jumlah Kelas

Menentukan rentang dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

Rentang data (*range*) = Xmax - Xmin

Dari perhitungan diketahui bahwa n = 28 sehingga diperoleh banyak kelas 1 + 3.3 log 28 = 5,78 dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal dikurangi nilai minimal, sehingga diperoleh rentang

data sebesar 90,00 dikurangi 65,00 = 25,00, sedangkan panjang kelas (rentang) 25,00 dibagi 6 = 4,2.

Adapun distribusi frekuensi *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	65.0 - 69.2	4	4	14.3
2	69.3 - 73.5	5	9	17.9
3	73.6 - 77.8	5	14	17.9
4	77.9 - 82.1	1	15	3.6
5	82.2 - 86.4	10	25	35.7
6	86.5 - 90.7	3	28	10.7
Jumlah		28	95	100.0

Berikut gambar diagram dari ditribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test.*

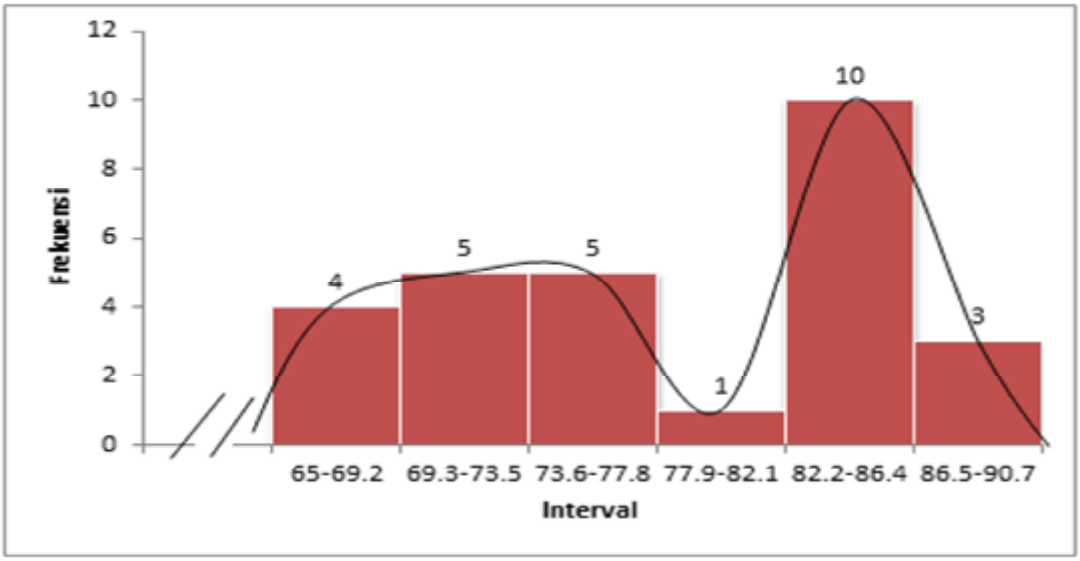

Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca

bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 82,2-86,4 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 35,7%, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 77,9-82,1 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,6%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 77,86 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,159. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut

Tabel 13: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Mmbaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	X ≥ 85,02	5	17,9	Tinggi
2	70,70 ≥ X < 85,02	17	60,7	Sedang
3	X < 70,07	6	21,4	Rendah
	Jumlah	29	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik atau sebesar 17,9%, kategori sedang sebanyak 17 peserta didik atau sebesar 60,7%, kategori rendah sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 21,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *skor post-*

test keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Jumlah subjek pada kelas kontrol 28 peserta didik. Dari data *post-test* kontrol diperoleh skor terendah sebesar 57,5, skor tertinggi sebesar 85,0, median sebesar 72,5000, modus sebesar 77,50, rerata (*Mean*) sebesar 71,70 dan standar deviasi 7,79.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus H.A Sturges (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

Jumlah kelas interval = 1 + 3,3 log n

n = (jumlah sampel/responden)

Panjang Kelas = *Range* / Jumlah Kelas

Menentukan rentang dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

Rentang data (*range*) = Xmax - Xmin

Dari perhitungan diketahui bahwa n = 28 sehingga diperoleh banyak kelas 1 + 3.3 log 28 = 5,78 dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal dikurangi nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 90,00 dikurangi 65,00 = 25,00, sedangkan panjang kelas (rentang) 27,5 dibagi 6 = 4,6.

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 14: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menbaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	57.5 - 62.1	3	3	10.7
2	62.2 - 66.8	5	8	17.9
3	66.9 - 71.5	5	13	17.9
4	71.6 - 76.2	5	18	17.9
5	76.3 - 80.9	7	25	25.0
6	81.0 - 85.6	3	28	10.7
Jumlah		28	95	100.0

Berikut gambar diagram dari ditribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test.*

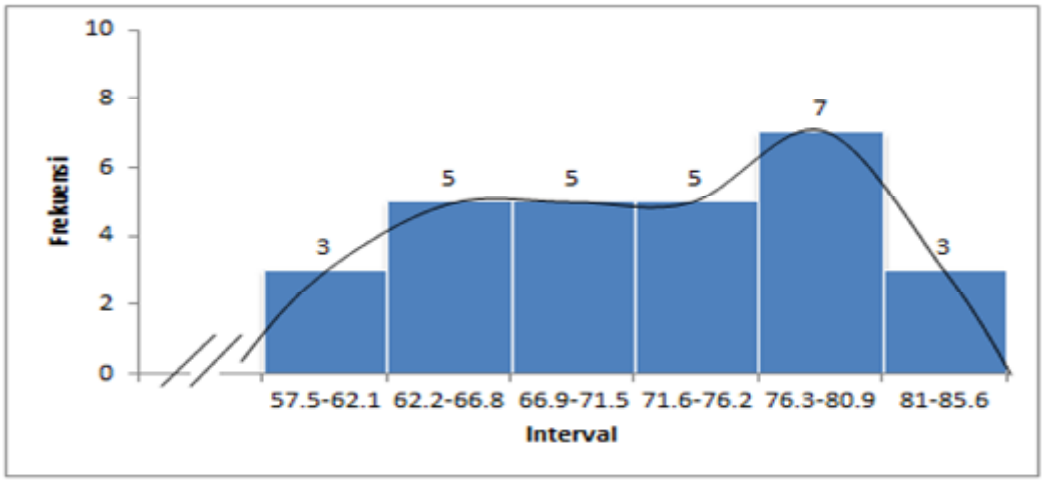

Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 76,3-80,9 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 25,0%, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 57,5-62, dengan

frekuensi 3 peserta didik atau sebanyak 10,7%, dan pada taraf interval 81,0-85,6 dengan frekuensi 3 peserta didik atau sebanyak 10,7%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 71,70 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,79. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 15: **Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	X ≥79,49	4	14,3	Tinggi
2	63,91 ≥ X < 79,49	20	71,4	Sedang
3	X <63,91	4	14,3	Rendah
	Jumlah	28	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik atau sebesar 14,3%, kategori sedang sebanyak 20 peserta didik atau sebesar 71,4%, dan sebanyak 4 peserta didik atau sebesar 14,3% yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

a. Uji Normalitas Sebaran

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari data *pre-test* dan *post-test* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan bantuan program SPSS 13.0 *for Windows, Kolmogorov-Smirnov Test.* Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung (p) lebih besar (>) dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Adapun hasil analisis uji normalitas sebaran data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16**: Hasil Analisis Uji Normalitas Sebaran *Pre-test* dan *Post-test***

Variabel	N	P	Keterangan
Pre-test eksperimen	28	0,802	P > 0,05 = Normal
Post-test eksperimen	28	0,186	
Pre-test kontrol	28	0,268	
Post-test kontrol	28	0,700	

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada (p > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar varians bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Proses penghitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 13.0 *for Windows*. Adapun hasil analisis uji homogenitas sebaran data kelas eksperimen dan kontrol saat *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 17: **Hasil Uji Homogenitas Variansi**

Kelompok	Df	F_h	F_t	P	Keterangan
Pre-test	1: 54	0,766	4,034	0,385	F_h<Ft = Homogen
Post-test	1: 54	0,246	4,034	0,622	F_h<Ft = Homogen

Data di atas menjelaskan bahwa F_{hitung} untuk data *pre-test* sebesar 0,766 yang kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$ dan Df = 1:54 diperoleh F_{tabel} sebesar 4,034. Data tersebut homogen, karena nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($F_h < F_t = 0{,}766 < 4{,}034$). Untuk data *post-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 0,246 dan kemudian juga dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$ dan Df = 1:54, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 4,034. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data *post-test* homogen, karena nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($F_h < F_t = 0{,}246 < 4{,}034$). Maka dari itu, data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hasil uji homogenitas varians data.

3. Pengujian Hipotesis Statistik

a. Hipotesis I

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Untuk mengetahui perbedaan tersebut digunakan analisis statistik uji-t dengan taraf signifikansi α = 0,05. Hasil uji-t dikatakan diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil analisis uji-t dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 18: **Hasil Uji -t *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Pre-test Eksperimen	63,13	0,121	2,009	0,904	$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sig>0,05 = tidak signifikan
Pre-test Kontrol	63,39				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbedaan *mean* kelas eksperimen sebesar 63,13 dan *mean* kelas kontrol sebesar 63,39 dengan nilai t_{hitung} 0,121 dan nilai t_{tabel} 2,009. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} (0,121<2,009) atau dapat diketahui juga melalui nilai signifikansi sebesar 0,904 lebih besar dari nilai taraf signifikansi α = 0,05 (sig>α = 0,904>0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Maka dari itu hipotesis nol (H_o) **diterima** dan hipotesis alternatif (H_a) **ditolak**.

Tabel 19: **Hasil Uji –t *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Post-test Eksperimen	77,86	3,081	2,009	0,003	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig t <0,05 = signifikan
Post-test Kontrol	19,0909				

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *mean post-test* kelas eksperimen sebesar 77,81 dan *mean post-test* kelas kontrol sebesar 71,70 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,081 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,009. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (3,081>2,009) atau dapat diketahui juga melalui nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi α = 0,05 (0,003<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_o) **ditolak** dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

b. Hipotesis II

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada metode konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua tersebut dapat dilihat melalui perhitungan bobot keefektifan seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 20: **Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan**

Kelas	**Skor Rata-rata**	**Rata-rata**	**Gain Skor**	**Bobot Keefektifan**
Pre-test Eksperimen	63,13	70,495	2,946	9,74 %
Post-test Eksperimen	77,86			
Pre-test Kontrol	63,40	67,55		
Post-test Kontrol	71,70			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (rerata *pre-* dan *post-test* kelas eksperimen dikurangi rerata *pre-* dan *post-test* kelas kontrol) sebesar 2,946 lebih besar untuk kelas eksperimen dengan bobot keefektifan 9,74%. Hal ini berarti terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga hipotesis nol (H_o) yang menyatakan bahwa "Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul sama efektifnya dengan metode konvensional" **ditolak** sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa "Penggunaan metode *Cooperative Learning tipe Cooperative Script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada metode konvensional' **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis II dalam penelitian ini diterima.

B. Pembahasan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol (77,86 > 71,70). Selain itu berdasarkan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,081 > 2,009) dan nilai signifikansi (0,003) lebih kecil dari $\alpha = 0{,}05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Adanya perbedaan tersebut disebabkan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pembelajaran di kelas eksperimen tidak lepas dari peran metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dan mengedepankan adanya kerja sama dalam pembelajaran. Dalam

pelaksanaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script*, peserta didik diminta berpasangan untuk meringkas bacaan. Setelah itu mereka diminta untuk membacakan ringkasan mereka di depan kelas. Ketika hasil ringkasan mereka dibacakan, peserta didik yang lain berperan sebagai pendengar. Kemudian mereka bertukar posisi, yang tadinya sebagai pendengar bergantian membacakan ringkasannya. Dengan adanya pembentukan kelompok dan meringkas bacaan dapat membantu peserta didik yang lemah dalam belajar, selain itu peserta didik juga dapat saling berdiskusi satu sama lain, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran.

Selama pembelajaran dengan menggunakan metode metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* peserta didik menjadi aktif. Pusat pembelajaran berada pada peserta didik, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran di kelas menjadi menarik dan tidak monoton, karena peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok. Kerja kelompok menjadikan peserta didik bebas untuk mengeluarkan pendapat dan menyalurkan ide. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan membaca menjadi meningkat.

Lain halnya dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode konvensional adalah metode pembelajaran yang sering dilakukan oleh pendidik. Metode ini dianggap lebih mudah dan praktis. Pada umumnya metode ini berbentuk ceramah, dimana pendidik menjadi pusat pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi pasif. Dalam pembelajaran membaca, biasanya pendidik meminta peserta didik untuk secara bergantian

membaca teks yang telah dibagikan, sedangkan peserta didik yang lain menyimak atau mencatat. Setelah itu, pendidik memperbaiki kesalahan pelafalan dan menanyakan beberapa arti dari kosakata yang mungkin belum dipahami oleh peserta didik dari sebuah teks. Pendidik juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila masih ada yang belum dimengerti. Proses pembelajaran sebenarnya telah melibatkan peserta didik, akan tetapi sebagian besar peserta didik jarang terlibat, karena hanya beberapa peserta didik yang aktif, yang menjadi pusat perhatian pendidik. Keadaan yang berlangsung secara terus menerus menyebabkan peserta didik lain semakin tidak termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga materi pembelajaran tidak dapat terserap secara menyeluruh kepada peserta didik. Beberapa peserta didik terlihat malas dan terlihat kurang adanya semangat dalam proses pembelajaran. Akibatnya, dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh pendidik, mereka memperoleh hasil yang tidak maksimal dan tidak optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *cooperative script* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode konvensional.

2. Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *cooperative script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada metode konvensional

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor (*nilai rata-rata *pre* dan *post-test* kelas eksperimen dikurangi nilai rata-rata *pre* dan *post-test* kelas kontrol*)* sebesar 2,946 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,74% sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima, artinya penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional.

Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *cooperative script* memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik yang sebelumnya tidak aktif, menjadi lebih bersemangat dan proses pembelajaranpun jauh lebih menyenangkan.

Dalam penerapannya, metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu peserta didik dibagi berpasangan untuk meringkas suatu bacaan. Peserta didik kemudian membacakan hasil ringkasannya di depan kelas. Peserta didik yang berperan sebagai pendengar kemudian mendengarkan hasil ringkasan temannya dengan membantu menambahkan dan mengoreksi ringkasan temannya jika ada yang kurang. Hal tersebut sesuai dengan ciri pembelajaran kooperatif mengenai ketergantungan

positif, yaitu peserta didik saling membantu peserta didik lain selama proses pembelajaran.

Dalam penerapan metode ini guru membentuk kelompok kecil yang terdiri atas pembelajar yang aktif dan pembelajar yang pasif agar mereka dapat bekerja sama dan saling menghargai, sehingga setiap anggota kelompok memiliki keberanian untuk mengungkapkan diri dan berkomunikasi dalam bahasa sasaran. Pembagian kelompok secara kecil dapat membantu peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien.

Selama proses pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script,* guru berperan sebagai fasilitator. Pertama guru membagi peserta didik untuk bekerja secara berpasangan. Guru juga memantau pekerjaan peserta didik ketika mereka bekerja secara berpasangan untuk meringkas bacaan. Guru juga berkeliling kelas, dan membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam meringkas bacaan dan kesulitan dalam mengartikan kosakata yang tidak dimengerti. Di akhir pembelajaran guru beserta peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama dan guru mengevaluasi hasil ringkasan peserta didik.

Peran peserta didik selama pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* yaitu peserta didik berperan sebagai subjek dalam pembelajaran. Peserta didik berperan aktif dan bekerja secara berpasangan meringkas bacaan. Peserta didik juga dituntut untuk dapat berfikir kritis dalam meringkas bacaan dan saling bertukar pendapat dan berdiskusi dalam meringkas bacaan. Hal tersebutlah yang menjadikan pembelajaran menjadi

menarik dan tidak monoton.

Berdasarkan penjelasan di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *cooperative script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan sebesar 9,74%. Keberhasilan pembelajaran membaca bahasa Jerman juga ditentukan oleh faktor-faktor lain, seperti motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia, sehingga untuk mencapai keberhasilan pembelajaran keterampilan membaca diperlukan adanya keseimbangan faktor-faktor tersebut. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Parwanti, dimana tipe *Cooperative Script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI ternyata lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dengan bobot keefektifan 17,74%.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di satu sekolah, sehingga terdapat kemungkinan komunikasi antar kelas eksperimen dan kontrol mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
2. Penelitian ini jauh dari sempurna, karena keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi teori maupun pelaksanaannya.
3. Waktu penelitian yang sangat terbatas sehingga memungkinkan data yang diperoleh belum maksimal.
4. Instrumen penelitian yang digunakan merupakan hasil pekerjaan peneliti dengan kapasitas pengalaman dan pengetahuan yang masih terbatas.

BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilam membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji-t, dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} (3,081 > 2,009) pada taraf signifikasi 0,05.
2. Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rerata (*mean*) kelas eksperimen pada saat *post-test* sebesar 77,86, lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 71,70, selain itu juga dapat dilihat dari bobot keefektifan sebesar 9,74 %.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* terbukti lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Penggunaan metode

Cooperative Learning tipe *Cooperative Script* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya untuk keterampilan membaca.

Berikut ini adalah langkah-langkah penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script*:

1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok berpasangan.
2. Guru memberikan wacana atau teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya sementara pendengar menyimak, mengoreksi atau menunjukan ide-ide pokok yang kurang lengkap, dan membantu mengingat ide-ide pokok dengan materi sebelumnya dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran yang semula sebagai pembaca kemudian gantian sebagai pendengar.
6. Membuat kesimpulan bersama-sama antara guru dan peserta didik.
7. Penutup.

Penerapan metode *Cooperative Learning* teknik tipe *Cooperative Script* ini tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* yaitu (1) melatih pendengaran peserta didik, (2) melatih ketelitian dan kecermatan peserta didik dengan cara membuat ringkasan, (3) merangsang daya pikir dan mengasah otak peserta didik, (4) melatih dan menumbuhkan semangat kerja sama, (5) guru tidak mengeluarkan banyak tenaga

selama pembelajaran karena guru bertindak sebagai fasilitator. Selain itu metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* juga mempunyai kelemahan yaitu sebagai berikut. (1) Kelompok hanya merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang. (2) Guru memerlukan waktu dalam mempersiapkan metode ini. Untuk mengatasi kelemahan di atas, dalam satu kelompok terdiri atas peserta didik yang pandai dan yang kurang pandai. Hal ini bertujuan agar prestasi belajar peserta didik seimbang dan mereka saling membantu dalam mengerjakan soal-soal yang sulit. Guru menyiapkan materi yang mudah diringkas oleh peserta didik.

Terlepas dari kelebihan dan kelemahan dari penggunaaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script*, guru harus selektif dalam pemilihan metode. Metode ini sangat baik untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Tujuan pokok pembelajaran keterampilan membaca yaitu agar peserta didik dapat mengetahui ide pokok yang ada dalam bacaan. Dengan cara membuat ringkasan secara kelompok diharapkan peserta didik dapat menentukan ide pokok dalam bacaan. Hal tersebut menjadikan tujuan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dapat tercapai.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Sekolah sebaiknya dapat menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman, terutama untuk keterampilan membaca.
2. Guru disarankan untuk menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan membaca. Untuk menerapkan metode ini diperlukan persiapan yang matang, agar pembelajaran berjalan maksimal.
3. Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan memiliki motivasi untuk giat belajar serta bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi yang disampaikan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya.
4. Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter.* Bandung: PT Refika Aditama.

Arends, R.I. 2009. *Learning to Teach*. New York: Mc Grow- Hills.

Arikunto, Suharsimi. 2010: *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi).* Jakarta: Rineka Cipta.

Bausch, Karl-Richard et al. (1989). *Handbuch Fremdsprachenunterricht.* Tübingen: A. Francke Verlag.

Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungmessung*. Berlin: Langenscheidt.

Buhlmann, Rosemary. 2000. *Handbuch des Fachsprachenunterrichts.* Tübingen: Gunter Narr Verlag.

Butzkamm, W. 1989. *Psycholinguistik des Fremdsprachunterrichts: Natürliche Künstlichkeit von der Muttersprache zur Fremdsprache*. Tübingen: Francke Verlag GmbH.

Chaer, A. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah:Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA.* Jakarta: BNSP

Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djiwandono, S. 2011. *Tes Bahasa (Pegangan Bagi Pengajara Bahasa)*. Jakarta: PT Indeks.

Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarischer Texte und zu Ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.

Eppert, Franz. 1973. *Lexikon des Fremdsprachenunterrichts: Zu Praxis und Theorie des Lehrens und Lernens von Zielsprachen*. Bochum: Verlag Ferdinand Kamp.

Fachrurrazi, A. & Mahyudin, E. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing (Metode Tradisional dan Kontemporer)*. Jakarta Timur: Bania Publishing.

Ghazali, S. 2000. *Peningkatan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdikbud.

Götz, Dieter, et al. 2009. *Langenscheidts Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin und München: Langenscheidt KG.

Hammoud, Antje dan Ratzki, Anne. 2008. *Fremdsprache Deutsch Kooperatives Lernen*. München: Hueber.

Helmers, H. 1997. *Didaktik der deutschen Sprache. Einführung in die muttresprachliche und literarische Bildung*. Darmstadt: Wissenschaftliche Buchgesellschaft.

Isjoni. 2007. *Cooperative Learning-Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Iskandarwassid & Sunendar, D. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia & PT Remaja Rosdakarya.

Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores, NTT: Nusa Indah.

Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas.* Jakarta: PT. Gramedia Widiastama Indonesia.

Mulyatiningsih, Endang. 2012: M*etode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Nababan, Sri Utari Subyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nunan, D. 1989. *Designs Tasks for The Communicative Clasroom*. New York: Cambridge University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta: BPFE.

Nurhayati. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Gaung Persada Pers.

Parera, J D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Richards, Jack C. dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.

Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.

Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Senam. 2010. *Pentingnya Pembelajaran Bahasa Jerman di Sekolah*. Diakses dari http://www.Senamkw.web/2010/02/15/PentingnyaPembelajaranBahasa Jerman-di Sekolah.pdf,. Pada tanggal 06 Desember 2013.

Siegel, Sidney, 1997. *Statistik Non Parametrik untuk Ilmu Sosial.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Slavin, E. R. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Standar Kompetensi, (2003). *Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pokok Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA dan MA*. Depdiknas: Jakarta.

Stern, H.H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.

Sudarmanto. 1993. *Tuntunan Metodologi Belajar.* Jakarta: PT Grasindo.

Sudirjo, Sudarsono. 1992. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumiati, T. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Tarigan, H. G. 1989. *Metodologi Pengajaran Bahasa (Suatu Penelitian Pendekatan)*. Jakarta: Depdikbud.

Vallete, Rebecca. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Harcourt Broce Javanovich Inc.

Westhoff, Gerard. 2001. *Fertigkeit Lesen.* Berlin: Langensheidt.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Peserta Didik*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Zuchdi, Darmiyati. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

Zuriah, N. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi.* Jakarta: Bumi Akasara.

LAMPIRAN 1

1. **Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**
2. **Kunci Jawaban Instrumen Tes**
3. **Hasil Pekerjaan Peserta Didik**
4. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
5. **Ringkasan *Cooperative Script***

Instrumen Penelitian

Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 1-9).
(Teks untuk soal nomor 1-9).

D. Leseverstehen – Meine Familie und ich

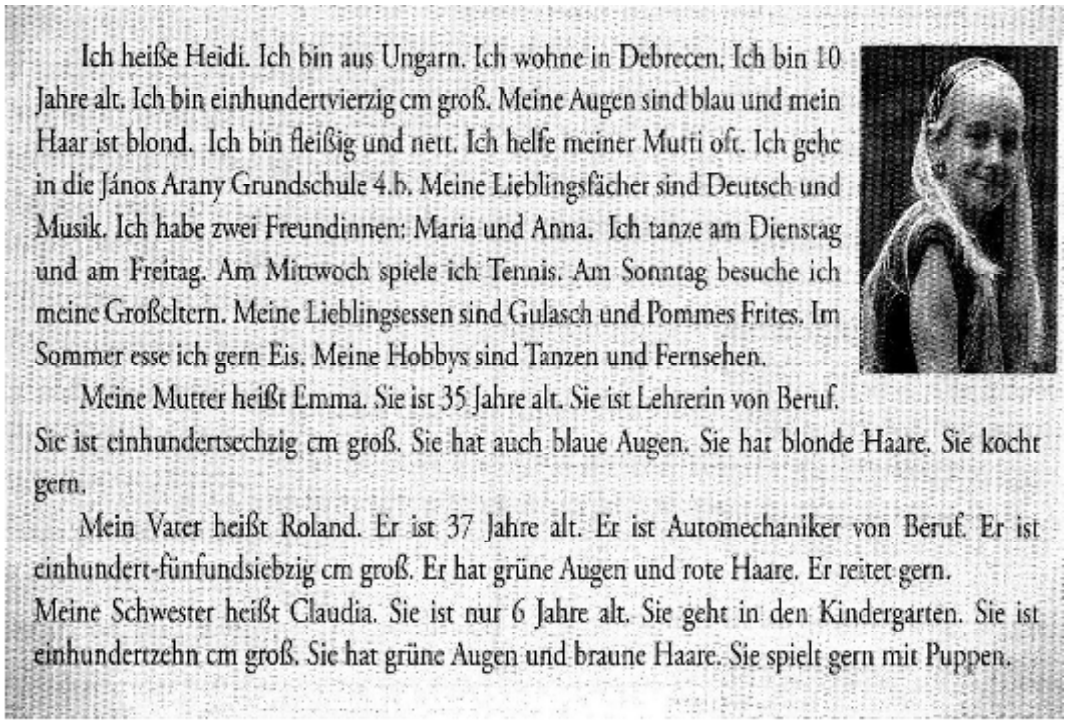

Ich heiße Heidi. Ich bin aus Ungarn. Ich wohne in Debrecen. Ich bin 10 Jahre alt. Ich bin einhundertvierzig cm groß. Meine Augen sind blau und mein Haar ist blond. Ich bin fleißig und nett. Ich helfe meiner Mutti oft. Ich gehe in die János Arany Grundschule 4.b. Meine Lieblingsfächer sind Deutsch und Musik. Ich habe zwei Freundinnen: Maria und Anna. Ich tanze am Dienstag und am Freitag. Am Mittwoch spiele ich Tennis. Am Sonntag besuche ich meine Großeltern. Meine Lieblingsessen sind Gulasch und Pommes Frites. Im Sommer esse ich gern Eis. Meine Hobbys sind Tanzen und Fernsehen.

Meine Mutter heißt Emma. Sie ist 35 Jahre alt. Sie ist Lehrerin von Beruf. Sie ist einhundertsechzig cm groß. Sie hat auch blaue Augen. Sie hat blonde Haare. Sie kocht gern.

Mein Vater heißt Roland. Er ist 37 Jahre alt. Er ist Automechaniker von Beruf. Er ist einhundert-fünfundsiebzig cm groß. Er hat grüne Augen und rote Haare. Er reitet gern.

Meine Schwester heißt Claudia. Sie ist nur 6 Jahre alt. Sie geht in den Kindergarten. Sie ist einhundertzehn cm groß. Sie hat grüne Augen und braune Haare. Sie spielt gern mit Puppen.

(Quelle: Ich liebe Deutsch, Seite 21)

1. Was ist das Thema von diesem Text?
   A. Sport
   B. Kochen
   C. Familie
   D. Ferien

2. Was sind Heidis Lieblingsfächer?
   A. Deutsch und Mathe.
   B. Mathe und Französisch.
   C. Englisch und Musik.
   D. Deutsch und Musik.

Instrumen Penelitian

Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

3. Was macht Heidi am Mittwoch?
   A. Sie spielt Fußball.
   B. Sie spielt Tennis.
   C. Sie lernt in der Schule..
   D. Sie besucht ihre Großeltern.
4. Wann tanzt Heidi?
   A. Am Dienstag.
   B. Am Mitwoch und am Freitag.
   C. Am Dienstag und am Mitwoch.
   D. Am Dienstag und am Freitag.

5. Wie heißt Heidis Mutter?
   A. Maria.
   B. Barbara.
   C. Emma.
   D. Lidya.

6. Wie alt ist Heidis Vater?
   A. Dreißig Jahre alt.
   B. Einunddreißig Jahre alt.
   C. Siebenunddreißig Jahre alt.
   D. Vierzig Jahre alt.

7. Was ist Heidis Mutter von Beruf?
   A. Ärtzin.
   B. Dozentin.
   C. Sekretärin.
   D. Lehrerin.

8. Was macht Claudia gern?
   A. Sie spielt gern Pingpong.
   B. Sie spielt gern Computer.
   C. Sie kocht gern.
   D. Sie spielt gern mit Puppen.

9. Wer geht in den Kindergarten?
   A. Claudia.
   B. Emma.
   C. Rolland.
   D. Heidi.

Instrumen Penelitian

Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 10-13 *(Teks ini untuk soal nomor 10-13)*

Das ist Angelika Wiechert. Sie kommt aus Dortmund, jetzt lebt sie in Hamburg. Sie ist verheiratet und hat zwei Kinder. Frau Wiechert ist 34 Jahre alt und Ingenieurin von Beruf. Aber zur Zeit ist sie Hausfrau. Die Kinder sind noch klein. Angelika Wiechert hat zwei Hobbys: Lesen und Surfen.

(Quelle: Themen Neu 1, Seite 14)

10. Der Text erzählt über…….
    A. Hobby von Frau Wiechert.
    B. Beruf von Frau Wiechert.
    C. Familie von Frau Wiechert
    D. Freizeit von Frau Wiechert.

11. Wie viele Kinder hat sie?
    A. Keine Kinder.
    B. Zwei Kinder.
    C. Drei Kinder.
    D. Vier Kinder.

12. Was ist Frau Wiechert von Beruf?
    A. Sie ist Lehrerin.
    B. Sie ist Ingenieurin.
    C. Sie hat keinen Beruf.
    D. Sie studiert noch.

13. Welches Hobby hat Frau Wiechert?
    A. Lesen.
    B. Lesen und Surfen.
    C. Surfen.
    D. Kochen und Lesen.

Instrumen Penelitian

Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 14-17.

(Teks ini untuk soal nomor 14-17)

Das ist Markus Bernstein. Herr Bernstein ist 42 Jahre alt. Er wohnt mit seiner Familie in Kronberg. In 30 Minuten ist er am Airport in Frankfurt. Er ist Pilot bei der Lufthansa. Herr Bernstein mag seinen Job. Er fliegt einen Airbus A 320. Heute fliegt er von Frankfurt nach Madrid, von Madrid nach Frankfurt und dann Frankfurt-Budapest und züruck. Er spricht Englisch und Spanisch.

(Quelle: Studio d A1, Seite 14)

14. In dem Text geht es um …….
    A. Studium.
    B. Job.
    C. Hobbys.
    D. Musik.

15. Mit wem wohnt Herr Bernstein ?
    A. Mit seinem Vater
    B. Mit seiner Eltern
    C. Mit seiner Familie
    D. Allein

16. Was ist Herr Bernstein von Beruf?
    A. Lehrer.
    B. Fußballspieler.
    C. Musiker.
    D. Pilot.

17. Welche Sprache spricht er?
    A. Deutsch und Spanisch
    B. Spanisch und English und Deutsch
    C. Rusisch und Deutsch
    D. Englisch und Spanisch

Instrumen Penelitian

Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Der Text ist für die Aufgaben Nr.18-20 *(Teks untuk soal nomor 18-20).*

Mein Name ist Clarissa. Ich habe eine Schwester und einen Bruder. Meine Schwester heißt Firzha. Mein Bruder heißt Noval. Firzha ist das erste Kind. Sie arbeitet schon 3 Jahre als Sekretärin bei Mercedez-Benz und Noval geht noch in die Schule. Mein Vater arbeitet in einer Fabrik und meine Mutter arbeitet in einem Restaurant in Berlin. Obwohl wir alle sehr beschäftig sind, sind wir sehr froh und wir sind eine harmonische Familie.

(Quelle: Ich liebe Deutsch 2, Seite 119)

18. In dem Text geht es um …… von Clarissa
    A. die Eltern.
    B. die Arbeiten.
    C. die Familie.
    D. das Kennenlernen.

19. Firzha ist ….
    A. Schülerin.
    B. Ärtzin.
    C. Studentin.
    D. Sekretärin.

20. Die Mutter von Clarissa arbeitet in ……. in Berlin.
    A. einem Restaurant
    B. einem Krankenhaus
    C. einer Firma
    D. einer Universität

Instrumen Penelitian

Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 21-24.

(Teks untuk soal nomor 21-24).

Hallo! ich heiße Maria und bin 16 Jahre alt. Ich gehe in die 10. Klasse und lerne Englisch und Französisch. Ich habe im April eine Englischprüfung, deshalb muss ich jetzt ganz schon viel lernen! Ich mag Englisch und ich lerne gerne. Im Sommer war ich in einem Feriensprachkurs in England. Da lerne ich viele Leute kennen und wir haben jetzt noch Kontakt über E-Mail.

(Quelle: Ich liebe Deutsch 1, Seite 86)

		R	F
21.	Maria lernt für die Englischprüfung nicht.		
22.	Maria hat im April eine Englischprüfung.		
23.	Maria kommt aus England.		
24.	Maria mag Englisch nicht.		

Text für die Aufgaben 25-26.

Maren erzählt:

Ich gehe gerne in die Schule. Mein Lieblingsfach ist Deutsch. Das macht Spaß. Ich habe vier Stunden Deutsch in der Woche. Mathe finde ich wirklich schwer und es ist langweilig. Ich habe vier Stunden Mathe in der Woche. Ganz gut gefällt mir noch Englisch. Ich kann Englisch sprechen.

(Quelle: Ich liebe Deutsch 1, Seite 99)

Instrumen Penelitian

Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

25. In dem Text geht es um …..
    A. Die Schule von Maren.
    B. Maren
    C. Maren Familie
    D. Kennenlernen

26. Maren erzählt:
    A. Physik gefällt mir nicht so gut.
    B. Mein Lieblingsfach ist Mathe
    C. Ich mache gern Englisch
    D. Mein Lieblinsfach ist Deutsch

Text für die Aufgaben 27-28.

Wir sind 12 Schüler und Schülerinen, zwischen 13 und 14 Jahre alt. Wir kommen aus Holand. Wir lernen seit drei Jahren Deutsch. Wir mögen Musik, Sport, und Computer. Wir suchen Brieffreunde aus der Welt.

(Ich liebe Deutsch 1, Seite 98)

27. Das Thema von dem Text ist ……
    A. Schüler und Schülerinen
    B. Musik, Sport, Computer
    C. Seit drei Jahren Deutsch
    D. Brieffreunde suchen

28. Die Schüler sind …..
    A. Zwölf Jahre alt
    B. Dreizehn Jahre alt
    C. Zwölf bis vierzehn Jahre alt
    D. Dreizehn bis vierzehn Jahre alt

Instrumen Penelitian

Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Text für die Aufgaben 29-40.

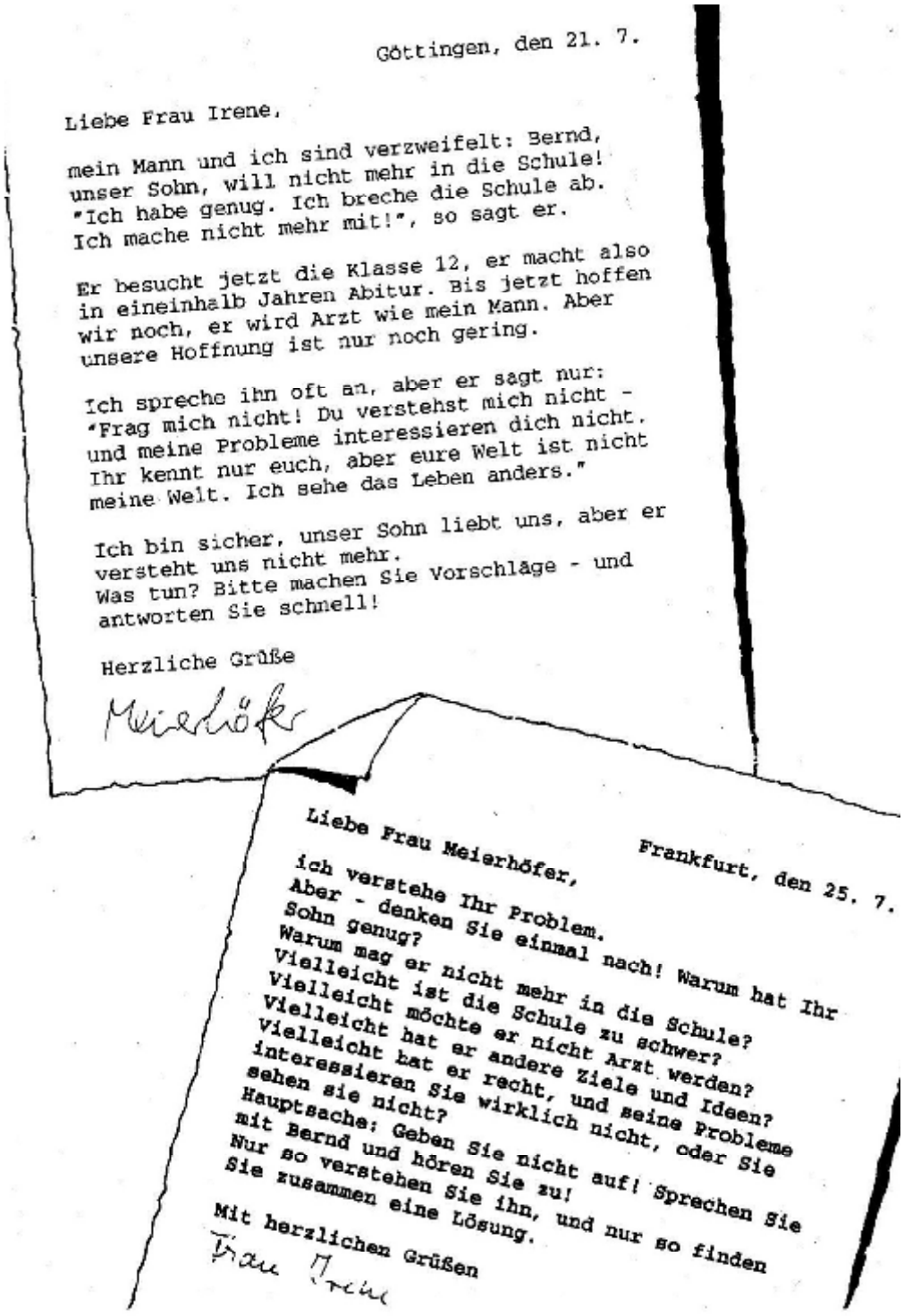

Göttingen, den 21. 7.

Liebe Frau Irene,

mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd, unser Sohn, will nicht mehr in die Schule! "Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!", so sagt er.

Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur: "Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht - und meine Probleme interessieren dich nicht. Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht meine Welt. Ich sehe das Leben anders."

Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er versteht uns nicht mehr.
Was tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Liebe Frau Meierhöfer,

Frankfurt, den 25. 7.

ich verstehe Ihr Problem.
Aber - denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr Sohn genug?
Warum mag er nicht mehr in die Schule?
Vielleicht ist die Schule zu schwer?
Vielleicht möchte er nicht Arzt werden?
Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen?
Vielleicht hat er recht, und seine Probleme interessieren Sie wirklich nicht, oder Sie sehen sie nicht?
Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie mit Bernd und hören Sie zu!
Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen

Frau Irene

(Quelle: *Kontakte Deutsch 2, Seite 21)*

Instrumen Penelitian

Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

29. Das Thema von dem Text ist …..
    A. Problem in der Familie.
    B. Liebe.
    C. Klasse.
    D. Schule.

30. Was meinst du, was für einen Text ist das?
    A. Artikel.
    B. Brief.
    C. Poster.
    D. Email.

Was ist Richtig ?

31. Herr und Frau Meierhöfer haben ….
    A. eine Tochter
    B. einen Sohn
    C. eine Tante
    D. einen Onkel

32. Bern ….
    A. möchte in die Schule gehen
    B. besucht jetzt die Klasse 12.
    C. wird ein Artz
    D. mag in die Schule

33. Was sagt Bern nicht ?
    A. “Frage mich nicht”
    B. “Du verstehst mich nicht”
    C. “Ich finde nicht gut”
    D. “Ich sehe das Leben anders”

34. Herr Meierhöfer ist ….
    A. ein Arzt.
    B. ein Lehrer.
    C. ein Pilot.
    D. ein Fußballspieler.

35. Was sagt Frau Irene ?
    A. “Antworten Sie schnell”
    B. “Was tun?”
    C. “Denken Sie einmal nach”
    D. “Was haben Sie ?”

Instrumen Penelitian

Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Welche Vorschläge sind von Frau Irene?
(*Saran-saran apa saja dari Frau Irene ?)*

		R	**F**
36.	Geben Sie auf!		
37.	Machen Sie bitte schnell die Vorschläge!		
38.	Finden Sie zusammen die Lösung!		
39.	Hören Sie bitte Bern zu!		
40.	Gehen Sie in die Schule!		

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN

KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 IMOGIRI BANTUL

No	Jawaban	No	Jawaban
1	**C**	21	**F**
2	**D**	22	**R**
3	**B**	23	**F**
4	**D**	24	**F**
5	**C**	25	**D**
6	**B**	26	**D**
7	**D**	27	**A**
8	**A**	28	**D**
9	**A**	29	**A**
10	**C**	30	**B**
11	**B**	31	**B**
12	**B**	32	**B**
13	**B**	33	**C**
14	**A**	34	**A**
15	**C**	35	**C**
16	**D**	36	**F**
17	**C**	37	**F**
18	**C**	38	**R**
19	**D**	39	**R**
20	**A**	40	**F**

Hasil Pekerjaan Peserta Didik *Pre-Test* dan *Post-Test*

KELAS EKSPERIMEN

PRE-TEST

NO: 5223

Nr	1-20				Nr	21-40			
1	A	B	~~C~~	D	~~21~~	~~R~~			F
2	A	B	C	~~D~~	22	~~F~~			F
3	A	~~B~~	C	D	~~23~~	~~R~~			F
4	A	B	C	~~D~~	~~24~~	~~R~~			F
5	A	B	~~C~~	D	~~25~~	~~A~~	B	C	D
6	A	~~B~~	C	D	26	A	B	C	~~D~~
7	A	B	C	~~D~~	~~27~~	A	B	C	~~D~~
8	~~A~~	B	C	D	~~28~~	~~A~~	B	C	D
9	~~A~~	B	C	D	29	~~A~~	B	C	D
10	A	B	~~C~~	D	30	A	~~B~~	C	D
~~11~~	~~A~~	B	C	D	31	A	~~B~~	C	D
12	A	~~B~~	C	D	32	A	~~B~~	C	D
13	A	~~B~~	C	D	~~33~~	A	~~B~~	C	D
14	~~A~~	B	C	D	34	~~A~~	B	C	D
15	A	B	~~C~~	D	~~35~~	A	~~B~~	C	D
16	A	B	C	~~D~~	36	R			~~F~~
17	A	B	~~C~~	D	37	R			~~F~~
18	A	B	~~C~~	D	38	~~R~~			F
19	A	B	C	~~D~~	39	~~R~~			F
20	~~A~~	B	C	D	40	R			~~F~~
TOTAL RICHTIG : 31					Note : 31/40 × 100 = 77,5				
TOTAL FALSCH : 9									

KELAS EKSPERIMEN

POST-TEST

NO: 5267

Nr	1-20				Nr	21-40			
1	A	B	C	D	21	R			F
2	A	B	C	D	22	R			F
3	A	B	C	D	23	R			F
4	A	B	C	D	24	R			F
5	A	B	C	D	25	A	B	C	D
6	A	B	C	D	26	A	B	C	D
7	A	B	C	D	27	A	B	C	D
8	A	B	C	D	28	A	B	C	D
9	A	B	C	D	29	A	B	C	D
10	A	B	C	D	30	A	B	C	D
11	A	B	C	D	31	A	B	C	D
12	A	B	C	D	32	A	B	C	D
13	A	B	C	D	33	A	B	C	D
14	A	B	C	D	34	A	B	C	D
15	A	B	C	D	35	A	B	C	D
16	A	B	C	D	36	R			F
17	A	B	C	D	37	R			F
18	A	B	C	D	38	R			F
19	A	B	C	D	39	R			F
20	A	B	C	D	40	R			F
TOTAL RICHTIG : 36					Note : 36/40 x 100 = 90				
TOTAL FALSCH : 4									

KELAS EKSPERIMEN

PRE-TEST

NO: 5352

Nr	1-20				Nr	21-40			
1	A	B	C	D	21	R			F
2	A	B	C	D	22	R			F
3	A	B	C	D	23	R			F
4	A	B	C	D	24	R			F
5	A	B	C	D	25	A	B	C	D
6	A	B	C	D	26	A	B	C	D
7	A	B	C	D	27	A	B	C	D
8	A	B	C	D	28	A	B	C	D
9	A	B	C	D	29	A	B	C	D
10	A	B	C	D	30	A	B	C	D
11	A	B	C	D	31	A	B	C	D
12	A	B	C	D	32	A	B	C	D
13	A	B	C	D	33	A	B	C	D
14	A	B	C	D	34	A	B	C	D
15	A	B	C	D	35	A	B	C	D
16	A	B	C	D	36	R			F
17	A	B	C	D	37	R			F
18	A	B	C	D	38	R			F
19	A	B	C	D	39	R			F
20	A	B	C	D	40	R			F

TOTAL RICHTIG : 30

TOTAL FALSCH : 10

Note : 30/40 x 100 = 75

KELAS EKSPERIMEN

POST-TEST

NO: 5352

Nr	1-20				Nr	21-40			
1	A	B	~~C~~	D	21	R			~~F~~
2	A	B	C	~~D~~	22	~~R~~			F
3	A	~~B~~	C	D	23	R			~~F~~
4	A	B	C	~~D~~	24	R			~~F~~
5	A	B	~~C~~	D	25	A	B	C	~~D~~
6	A	~~B~~	C	D	26	A	B	C	~~D~~
7	A	B	C	~~D~~	~~27~~	A	B	C	~~D~~
8	~~A~~	B	C	D	28	A	B	C	~~D~~
9	~~A~~	B	C	D	29	~~R~~	B	C	D
10	A	B	~~C~~	D	30	A	~~B~~	C	D
11	A	~~B~~	C	D	31	A	~~B~~	C	D
12	A	~~B~~	C	D	32	A	~~B~~	C	D
13	A	~~B~~	C	D	~~33~~	~~R~~	B	C	D
14	~~A~~	B	C	D	34	~~R~~	B	C	D
15	A	B	~~C~~	D	35	A	B	~~C~~	D
~~16~~	A	B	~~C~~	D	36	R			~~F~~
17	A	B	~~C~~	D	37	R			~~F~~
~~18~~	~~A~~	B	C	D	38	~~R~~			F
19	A	B	C	~~D~~	39	~~R~~			F
20	~~A~~	B	C	D	~~40~~	~~R~~			F
TOTAL RICHTIG : 35					Note : 35/40 x 100 = 87,5				
TOTAL FALSCH : 5									

KELAS EKSPERIMEN

PRE-TEST

NO: 5357

Nr	1-20				Nr	21-40			
1	A	B	C	D	21	R			F
2	A	B	C	R	22	R			F
3	A	B	C	D	23	R			F
4	A	B	C	D	24	R			F
5	A	B	C	D	25	A	B	C	D
6	A	B	C	D	26	A	B	C	D
7	A	B	C	D	27	A	B	C	D
8	A	B	C	D	28	A	B	C	D
9	A	B	C	D	29	A	B	C	D
10	A	B	C	D	30	A	B	C	D
11	A	B	C	D	31	A	B	C	D
12	A	B	C	D	32	A	B	C	D
13	A	B	C	D	33	A	B	C	D
14	A	B	C	D	34	A	B	C	D
15	A	B	C	D	35	A	B	C	D
16	A	B	C	D	36	R			F
17	A	B	C	D	37	R			F
18	A	B	C	D	38	R			F
19	A	B	C	D	39	R			F
20	A	B	C	D	40	R			F
TOTAL RICHTIG : 22					Note : 22/40 × 100 = 55				
TOTAL FALSCH : 18									

KELAS EKSPERIMEN

POST-TEST

NO: 5357

Nr	1-20				Nr	21-40			
1	A	B	C	D	21	R			F
2	A	B	C	D	22	R			F
3	A	B	C	D	23	R			F
4	A	B	C	D	24	R			F
5	A	B	C	D	25	A	B	C	D
6	A	B	C	D	26	A	B	C	D
7	A	B	C	D	27	A	B	C	D
8	A	B	C	D	28	A	B	C	D
9	A	B	C	D	29	A	B	C	D
10	A	B	C	D	30	A	B	C	D
11	A	B	C	D	31	A	B	C	D
12	A	B	C	D	32	A	B	C	D
13	A	B	C	D	33	A	B	C	D
14	A	B	C	D	34	A	B	C	D
15	A	B	C	D	35	A	B	C	D
16	A	B	C	D	36	R			F
17	A	B	C	D	37	R			F
18	A	B	C	D	38	R			F
19	A	B	C	D	39	R			F
20	A	B	C	D	40	R			F
TOTAL RICHTIG : 27					Note : 27/40 x 100 = 67,5				
TOTAL FALSCH : 13									

KELAS KONTROL

PRE-TEST

NO: 5267

Nr	1-20				Nr	21-40			
1	A	B	C	D	21	R			F
2	A	B	C	D	22	R			F
3	A	B	C	D	23	R			F
4	A	B	C	D	24	R			F
5	A	B	C	D	25	A	B	C	D
6	A	B	C	D	26	A	B	C	D
7	A	B	C	D	27	A	B	C	D
8	A	B	C	D	28	A	B	C	D
9	A	B	C	D	29	A	B	C	D
10	A	B	C	D	30	A	B	C	D
11	A	B	C	D	31	A	B	C	D
12	A	B	C	D	32	A	B	C	D
13	A	B	C	D	33	A	B	C	D
14	A	B	C	D	34	A	B	C	D
15	A	B	C	D	35	A	B	C	D
16	A	B	C	D	36	R			F
17	A	B	C	D	37	R			F
18	A	B	C	D	38	R			F
19	A	B	C	D	39	R			F
20	A	B	C	D	40	R			F
TOTAL RICHTIG : 26					Note : 26/40 x 100 = 65				
TOTAL FALSCH : 14									

KELAS KONTROL

POST-TEST

NO: 5267

Nr	1-20				Nr	21-40			
1	A	B	~~C~~	D	21	R			~~F~~
2	A	B	C	~~D~~	22	~~R~~			F
3	A	~~B~~	C	D	23	R			~~F~~
4	A	B	C	~~D~~	~~24~~	~~R~~			F
5	A	B	~~C~~	D	25	A	B	C	~~D~~
6	A	~~B~~	C	D	26	A	B	C	~~D~~
7	A	B	C	~~D~~	27	~~A~~	B	C	D
8	~~A~~	B	C	D	~~28~~	~~A~~	B	C	D
9	~~A~~	B	C	D	~~29~~	A	~~B~~	C	D
10	A	B	~~C~~	D	30	A	~~B~~	C	D
11	A	~~B~~	C	D	31	A	~~B~~	C	D
~~12~~	A	B	~~C~~	D	~~32~~	A	B	~~C~~	D
13	A	~~B~~	C	D	~~33~~	A	~~B~~	C	D
14	~~A~~	B	C	D	~~34~~	A	~~B~~	C	D
15	A	B	~~C~~	D	35	A	B	~~C~~	D
16	A	B	C	~~D~~	36	R			~~F~~
17	A	B	~~C~~	D	~~37~~	~~R~~			F
18	A	B	~~C~~	D	~~38~~	R			~~F~~
19	A	B	C	~~D~~	39	~~R~~			F
20	~~A~~	B	C	D	~~40~~	~~R~~			F
TOTAL RICHTIG : 30					Note : 30/40 x 100 = 75				
TOTAL FALSCH : ~~10~~									

KELAS KONTROL

PRE-TEST

NO: 5348

Nr	1-20				Nr	21-40			
~~1~~	A	B	C	~~D~~	21	R			~~F~~
2	A	B	C	~~D~~	~~22~~	R			~~F~~
~~3~~	A	B	~~C~~	D	23	R			~~F~~
~~4~~	A	B	~~C~~	D	24	R			~~F~~
~~5~~	A	B	C	~~D~~	~~25~~	~~A~~	B	C	~~D~~
~~6~~	A	B	~~C~~	D	26	A	B	C	~~D~~
7	A	B	C	~~D~~	27	~~A~~	B	C	D
~~8~~	A	B	~~C~~	D	28	A	B	C	~~D~~
~~9~~	A	B	~~C~~	D	29	~~A~~	B	C	D
~~10~~	~~A~~	B	C	D	~~30~~	~~A~~	B	C	D
11	A	~~B~~	C	D	31	A	~~B~~	C	D
12	A	~~B~~	C	D	~~32~~	~~A~~	B	C	D
13	A	~~B~~	C	D	~~33~~	~~A~~	B	C	D
~~14~~	A	~~B~~	C	D	~~34~~	A	B	~~C~~	D
15	A	B	~~C~~	D	35	A	B	~~C~~	D
16	A	B	C	~~D~~	36	R			~~F~~
~~17~~	A	B	C	~~D~~	37	R			~~F~~
18	A	B	C	~~D~~	~~38~~	R			~~F~~
~~19~~	~~A~~	B	C	D	39	~~R~~			F
20	A	~~B~~	C	D	40	R			~~F~~
TOTAL RICHTIG : 22					Note : 22/40 x 100 = 55				
TOTAL FALSCH : 18									

KELAS KONTROL

POST-TEST

NO: 5348

Nr	1-20				Nr	21-40			
1	A	B	C	D	21	R			F
2	A	B	C	D	22	R			F
3	A	B	C	D	23	R			F
4	A	B	C	D	24	R			F
5	A	B	C	D	25	A	B	C	D
6	A	B	C	D	26	A	B	C	D
7	A	B	C	D	27	A	B	C	D
8	A	B	C	D	28	A	B	C	D
9	A	B	C	D	29	A	B	C	D
10	A	B	C	D	30	A	B	C	D
11	A	B	C	D	31	A	B	C	D
12	A	B	C	D	32	A	B	C	D
13	A	B	C	D	33	A	B	C	D
14	A	B	C	D	34	A	B	C	D
15	A	B	C	D	35	A	B	C	D
16	A	B	C	D	36	R			F
17	A	B	C	D	37	R			F
18	A	B	C	D	38	R			F
19	A	B	C	D	39	R			F
20	A	B	C	D	40	R			F
TOTAL RICHTIG : 26					Note : $\frac{26}{40} \times 100 = 65$				
TOTAL FALSCH : 14									

KELAS KONTROL

PRE-TEST

NO: 5243

Nr	1-20				Nr	21-40			
1	A	B	C	D	21	R			F
2	A	B	C	D	22	R			F
3	A	B	C	D	23	R			F
4	A	B	C	D	24	R			F
5	A	B	C	D	25	A	B	C	D
6	A	B	C	D	26	A	B	C	D
7	A	B	C	D	27	A	B	C	D
8	A	B	C	D	28	A	B	C	D
9	A	B	C	D	29	A	B	C	D
10	A	B	C	D	30	A	B	C	D
11	A	B	C	D	31	A	B	C	D
12	A	B	C	D	32	A	B	C	D
13	A	B	C	D	33	A	B	C	D
14	A	B	C	D	34	A	B	C	D
15	A	B	C	D	35	A	B	C	D
16	A	B	C	D	36	R			F
17	A	B	C	D	37	R			F
18	A	B	C	D	38	R			F
19	A	B	C	D	39	R			F
20	A	B	C	D	40	R			F
TOTAL RICHTIG : 22					Note : 22/40 x 100 = 55				
TOTAL FALSCH : 18									

KELAS KONTROL

POST-TEST

NO: 5243

Nr	1-20				Nr	21-40			
1	A	B	C	D	21	R			F
2	A	B	C	D	22	R			F
3	A	B	C	D	23	R			F
4	A	B	C	D	24	R			F
5	A	B	C	D	25	A	B	C	D
6	A	B	C	D	26	A	B	C	D
7	A	B	C	D	27	A	B	C	D
8	A	B	C	D	28	A	B	C	D
9	A	B	C	D	29	A	B	C	D
10	A	B	C	D	30	A	B	C	D
11	A	B	C	D	31	A	B	C	D
12	A	B	C	D	32	A	B	C	D
13	A	B	C	D	33	A	B	C	D
14	A	B	C	D	34	A	B	C	D
15	A	B	C	D	35	A	B	C	D
16	A	B	C	D	36	R			F
17	A	B	C	D	37	R			F
18	A	B	C	D	38	R			F
19	A	B	C	D	39	R			F
20	A	B	C	D	40	R			F
TOTAL RICHTIG : 29					Note : 29/40 x 100 = 72,5				
TOTAL FALSCH : 11									

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Eksperimen

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Freizeit*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang waktu luang *(Freizeit)*.

II. Kompetensi Dasar

a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator

a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Freizeit.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)** ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*" ! "*Wie geht es euch* ?" ☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas. ☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang	• Menjawab. *"Guten Morgen!Gut, danke und Ihnen?* • Memperhatikan. • Menjawab. *"Lesen, Musik*	15 menit	Religius, komunikatif.

	kegiatan untuk mengisi waktu luang (*Freizeit).*	*Hören, usw…"*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif ,kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Freizeit* kepada peserta didik.	• Melaksanakan tugas.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Melaksanakan.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Guru menjelaskan tentang pelaksanaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script.*	• Memperhatikan.		

	☞ Guru meminta peserta didik untuk bekerjasama secara berpasangan. ☞ Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. ☞ Guru meminta peserta didik bekerjasama dengan pasangannya untuk meringkas bacaan. ☞ Peserta didik yang berperan sebagai pembicara pertama membacakan hasil ringkasan di depan kelas selengkap mungkin, kemudian memasukkan ide-ide pokok yang ada di dalamnya. ☞ Peserta didik yang sebagai pendengar menyimak atau mengoreksi dan	• Melaksanakan. • Melaksanakan. • Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama. • Melaksanakan. • Melaksanakan.		

	menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok. ☞ Langkah selanjutnya peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pendengar kemudian menjadi pembicara. ☞ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil dari ringkasan. ☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Melaksanakan. • Melaksanakan dan memperhatikan. • Mengerjakan.		
3.	**Penutup *(Schluß)*** • Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menyimpulkan. • Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*	15 menit	Religius, kreatif.

VII. Materi Pembelajaranan

Kontakte Deutsch 2 halaman 87 (terlampir).

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script.*

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.
- Lembar Fotocopy *Kontakte Deutsch 2* halaman 87.

X. Jenis Penilaian

Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 8 April 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Titiek Indrayati

NIP.19591110 198403 2 009

Peneliti

Konstantinus Dominikus Nasur

NIM. 10203244030

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Kontrol

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Freizeit*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang waktu luang *(Freizeit)*.

II. Kompetensi Dasar

a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator

a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Freizeit.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)**		15 menit	Religius, komunikatif.
	☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*" ! "*Wie geht es euch* ?"	• Menjawab. *"Guten Morgen! Gut, danke und Ihnen?*		
	☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas.	• Memperhatikan.		
	☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang	• Memperhatikan dan menjawab.		

	kegiatan untuk mengisi waktu luang (*Freizeit*).	*"Lesen, Musik Hören, usw…"*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Freizeit* kepada peserta didik.	• Menerima teks bacaan yang dibagikan guru.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Memperhatikan dan mengikuti.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Mengerjakan.		
3.	**Penutup *(Schluß)***		15 menit	Religius, kreatif.
	• Bersama-sama dengan peserta didik	• Menyimpulkan		

	menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*		

VII. Materi Pembelajaran

- *Kontakte Deutsch 2* halaman 87 (terlampir).

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode Konvensional.

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.
- Lembar *Fotocopy Kontakte Deutsch 2* halaman 87.

X. Jenis Penilaian

- Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 10 April 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Titiek Indrayati
NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti

Konstantinus Dominikus Nasur
NIM. 10203244030

Freizeit – freie Zeit?

Für viele Schülerinnen und Schüler in Deutschland nicht. Sie nutzen die Zeit und jobben.

Hella, 18 Jahre

Hella jobbt einmal pro Woche von 12 Uhr bis 23.00 Uhr als Platzanweiserin im Kino. "Die Besucher geben mir ihre Karten, und ich zeige ihnen die Plätze. Die Arbeit ist also nicht sehr anstrengend", meint sie.
Sie verdient 400 Mark pro Monat, außerdem bekommt sie Freikarten. "Ich bringe sie meistens meiner Schwester mit", sagt sie, "denn sie ist ein Film-Freak – genau wie ich". Hella spart für eine Video-Kamera. Später möchte sie Filmregisseurin werden.

Holger, 17 Jahre

Holgers Berufsziel ist Kinderarzt. Zwei bis dreimal pro Woche jobbt er als Babysitter. "Die Arbeit macht mir Spaß, denn ich liebe Kinder", sagt er.
Holger kennt viele Märchen. Er erzählt sie den Kindern und liest ihnen Geschichten vor. Außerdem gibt er den Babys das Fläschchen. Pro Stunde bekommt er 10 bis 12 Mark. "Das Geld spare ich, denn in den Ferien möchte ich nach Griechenland", sagt er. "Hoffentlich klappt das!"

(Quelle : *Kontakte Deutsch 2, Seite* 87)

Trage die gesuchten Informationen in die Tabelle ein !

(Isilah tabel di bawah ini dengan informasi dari Teks)

	Hella	**Holger**
Wie alt ist sie/er ?	*18 Jahre*	
Was ist ihr/sein Job?		*Babysitter*
Was arbeitet sie/er?		
Wieviel verdient sie/er?		
Wie oft arbeitet sie/er?		
Warum arbeitet sie/er?		
Was sind ihre/seine Zukunftspläne		

Kunci Jawaban

	Hella	**Holger**
Wie alt ist sie/er ?	***18 Jahre***	*17 Jahre*
Was ist ihr/sein Job?	*Platsanweiserin*	***Babysitter***
Was macht sie/er?	*"Die Besucher geben mir ihre Karten, und ich zeige ihnen die Plätze".*	*-Er erzählt die Märchen den Kindern, liest Geschichten, gibt den Babys das Fläschen.*
Wieviel verdient sie/er?	*400 Mark pro Monat*	*10 bis 12 Mark pro Stunde*
Wie oft arbeitet sie/er?	*Hella jobbt einmal pro Woche von 12 bis 23.00 Uhr.*	*Zwei bis dreimal pro Woche.*
Warum arbeitet sie/er?	*Sie spart für eine Video-Kamera.*	*Er spart das Geld, denn in den Ferien möchte er nach Griechenland.*
Was sind ihre/seine Zukunftpläne	*Später möchte sie Filmregisseurin werden.*	*Er möchte in den Ferien nach Griechenlad.*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Eksperimen

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Freizeit*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 2

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang waktu luang *(Freizeit)*.

II. Kompetensi Dasar

a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator

a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Freizeit.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)** ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*"! "*Wie geht es euch* ?"	• Menjawab. *"Guten Morgen!Gut, danke und Ihnen?*	15 menit	Religius, komunikatif.
	☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas.	• Memperhatikan.		
	☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang pekerjaan pada saat	• Menjawab. *"Sport Machen, Hilft die Eltern,*		

	liburan.	*Geld Verdient, usw…"*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif ,kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Sturm auf Ferienjobs* kepada peserta didik.	• Melaksanakan tugas.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Melaksanakan.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Guru menjelaskan tentang pelaksanaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script.*	• Memperhatikan.		

	☞ Guru meminta peserta didik untuk bekerjasama secara berpasangan.	• Melaksanakan.		
	☞ Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.	• Melaksanakan.		
	☞ Guru meminta peserta didik bekerjasama dengan pasangannya untuk meringkas bacaan.	• Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama.		
	☞ Peserta didik yang berperan sebagai pembicara pertama membacakan hasil ringkasan di depan kelas selengkap mungkin, kemudian memasukkan ide-ide pokok yang ada di dalamnya.	• Melaksanakan.		
	☞ Peserta didik yang sebagai pendengar menyimak atau mengoreksi dan	• Melaksanakan.		

	menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok. ☞ Langkah selanjutnya peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pendengar kemudian menjadi pembicara. ☞ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil dari ringkasan. ☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Melaksanakan. • Melaksanakan dan memperhatikan. • Mengerjakan.		
3.	**Penutup *(Schluß)*** • Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menyimpulkan. • Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*	15 menit	Religius, kreatif.

VII. Materi Pembelajaranan

LKS halaman 49 (terlampir).

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script.*

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.
- Lembar Fotocopy Lembar Kegiatan Siswa (LKS) halaman 49.

X. Jenis Penilaian

Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 22 April 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Titiek Indrayati

NIP.19591110 198403 2 009

Peneliti

Konstantinus Dominikus Nasur

NIM. 10203244030

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Kontrol

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Freizeit*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 2

I. Standar Kompetensi
Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang waktu luang *(Freizeit)*.

II. Kompetensi Dasar
a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator
a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Freizeit.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)**		15 menit	Religius, komunikatif.
	☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*" ! "*Wie geht es euch* ?"	• Menjawab. *"Guten Morgen! Gut, danke und Ihnen?*		
	☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas.	• Memperhatikan.		
	☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang	• Memperhatikan dan menjawab.		

	pekerjaan pada saat liburan.	*"Sport Machen, Hilft die Eltern, Geld Verdient, usw…"*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Sturm auf Ferienjobs* kepada peserta didik.	• Menerima teks bacaan yang dibagikan guru.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Memperhatikan dan mengikuti.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Mengerjakan.		

3.	**Penutup *(Schluß)*** • Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menyimpulkan • Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*	15 menit	Religius, kreatif.

VII. Materi Pembelajaran

- LKS halaman 49 (terlampir).

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode Konvensional.

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.
- *Fotocopy* Lembar Kegiatan Siswa (LKS) halaman 49.

X. Jenis Penilaian

- Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 17 April 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Titiek Indrayati

NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti

Konstantinus Dominikus Nasur

NIM. 10203244030

Lesen Sie zuerst den Text ! (Bacalah terlebih dahulu teks berikut!)

Freizeit!

Was machen deutschen Teenager in ihrer Freizeit?

Gehen sie wirklich nur in die Disco? Musik hören ist die Lieblingsbeschäftigung der Jugendlichen, aber sie haben auch noch viele andere Freizeitaktivitäten, z.B. ein Instrument spielen. Sport ist "in". Man will ja fit sein. Das Fernsehen macht den Büchern konkurrenz, aber auch in Medienzeitalter lesen die jungen Leute noch viel. Oft haben Teenager Probleme mit Taschengeld. Dann jobben sie z.B. als Babysitter. Die Hauptsache sind gute Freunde und Freundinnen und die Clique. Man telefoniert, man diskutiert, man macht zusammen etwas. In der Freizeit wird allein sein nicht gewünscht.

An Politik haben die meisten Jugendlichen keine Interesse. Liegt das an den Politikern? Die Jugend der 80er Jahre ist aber nicht inaktiv, aber auch nicht zu extreme, wie z.B. Rocker oder Punks!

(Quelle: *LKS, Seite* 49)

Kreuzt „R“ wenn es richtig ist, und „F“ wenn es falsch ist!
(*Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah)*

1. Musik hören ist die Lieblingsbeschäftigung der Jugendlichen. **R – F**
2. Die deutsche Teenager machen viele Freizeitaktivitäten in ihrer Freizeit. **R – F**
3. Musik interessieren die deutsche Teenager nicht. **R – F**
4. Viele Teenager haben Probleme mit Taschengeld. **R – F**
5. Sport ist nicht fit. **R – F**
6. Die Hauptsache sind gute Freunde und Freundinnen und die Clique. **R – F**
7. In der Freizeit sind die Jugendlichen gern allein. **R – F**
8. Die Teenager interessieren sich für Politik. **R – F**
9. Die Judendliche der 80er Jahre sind aktiv an der Politik. **R – F**
10. Sie sind nicht zu extreme, wie z.B Rocker oder Punks. **R – F**

Viel Erfolg!

KUNCI JAWABAN

No	Jawaban	No	Jawaban
1	R	6	R
2	R	7	F
3	F	8	F
4	R	9	R
5	F	10	R

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Eksperimen

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Freizeit*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 3

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang waktu luang *(Freizeit)*.

II. Kompetensi Dasar

a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator

a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Freizeit.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)** ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*" – "*Wie geht es euch* ?" ☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas. ☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang	• Menjawab. *"Guten Morgen!Gut, danke und Ihnen?* • Memperhatikan. • Menjawab. *"Fahrradtouren*	15 menit	Religius, komunikatif.

	kegiatan mereka ketika berlibur.	*machen, Sport treiben, ins Kino gehen, usw…"*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif ,kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen (Jugendlicheberichten*) kepada peserta didik.	• Melaksanakan tugas.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Melaksanakan.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Guru menjelaskan tentang pelaksanaan metode *cooperative*	• Memperhatikan.		

	learning tipe *cooperative script.* ☞ Guru meminta peserta didik untuk bekerjasama secara berpasangan. ☞ Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. ☞ Guru meminta peserta didik bekerjasama dengan pasangannya untuk meringkas bacaan. ☞ Peserta didik yang berperan sebagai pembicara pertama membacakan hasil ringkasan di depan kelas selengkap mungkin, kemudian memasukkan ide-ide pokok yang ada di dalamnya. ☞ Peserta didik yang sebagai pendengar	• Melaksanakan. • Melaksanakan. • Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama. • Melaksanakan. • Melaksanakan.		

	menyimak atau mengoreksi dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok. ☞ Langkah selanjutnya peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pendengar kemudian menjadi pembicara. ☞ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil dari ringkasan. ☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Melaksanakan. • Melaksanakan dan memperhatikan. • Mengerjakan.		
3.	**Penutup *(Schluß)*** • Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menyimpulkan. • Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*	15 menit	Religius, kreatif.

VII. Materi Pembelajaranan

- *Kontakte Deutsch 1* halaman 130.

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script.*

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.
- Lembar Fotocopy *Kontakte Deutsch 1* halaman 130.

X. Jenis Penilaian

Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 29 April 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran	Peneliti
Titiek Indrayati	Konstantinus Dominikus Nasur
NIP.19591110 198403 2 009	NIM. 10203244030

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Kontrol

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Freizeit*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 3

I. Standar Kompetensi
Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang waktu luang *(Freizeit)*.

II. Kompetensi Dasar
a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator
a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Freizeit.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)**		15 menit	Religius, komunikatif.
	☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*" ! "*Wie geht es euch* ?"	• Menjawab. *"Guten Morgen! Gut, danke und Ihnen?*		
	☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas.	• Memperhatikan.		
	☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan mereka ketika	• Memperhatikan dan menjawab. *"Fahrradtouren*		

	berlibur.	*machen, Sport treiben, Ins Kino gehen, usw…"*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Hobbys und Freizeitbeschäftigungen (Jugendlicheberichten*) kepada peserta didik.	• Menerima teks bacaan yang dibagikan guru.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Memperhatikan dan mengikuti.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Mengerjakan.		

3.	**Penutup *(Schluß)*** • Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menyimpulkan • Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*	15 menit	Religius, kreatif.

VII. Materi Pembelajaran

- *Kontakte Deutsch 1* halaman 130.

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode Konvensional.

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.

Lembar *Fotocopy Kontakte Deutsch 1* halaman 130.

X. Jenis Penilaian

- Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 24 April 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Titiek Indrayati
NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti

Konstantinus Dominikus Nasur
NIM. 10203244030

Hobbys und Freizeitbeschäftigungen

Jugendliche berichten.

Ich habe zu Hause einen Computer. Den brauche ich zum Lernen. Ich entwickle auch Programme. Ich möchte gern einen Laser-Drucker.

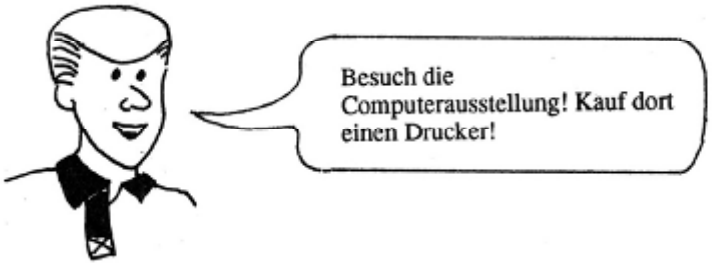

Reinhold, 15 Jahre

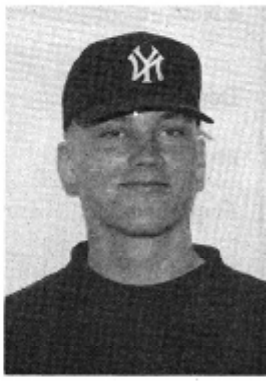

Ich bin ein Sportfan.
Ich spiele Fußball und Basketball, und abends trainiere ich Karate.
Aber meine Noten! Die sind eine Katastrophe!

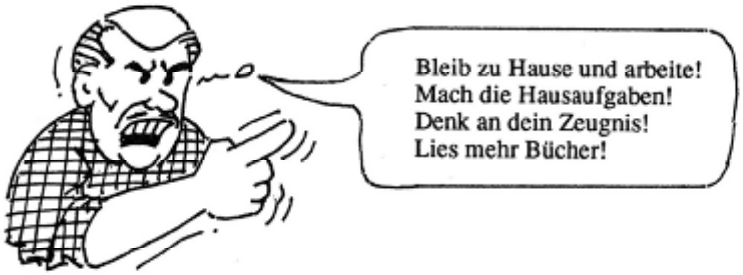

Dirk, 15 Jahre

Flugzeugmodelle basteln – das ist mein Hobby.
Aber ohne Geld geht es nicht!
Deshalb gebe ich Privatstunden in Mathe.

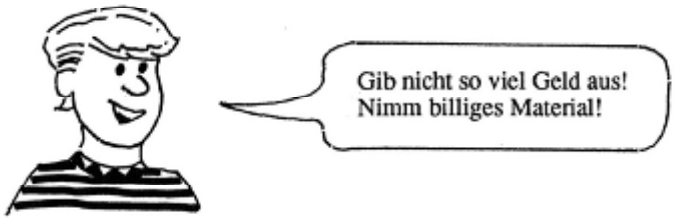

Bernd, 16 Jahre

Zwei bis drei Nachmittage pro Woche arbeite ich für eine Umweltschutzorganisation.
Nächste Woche starten wir eine Aktion gegen Müll und für Mehrwegverpackungen.
Aktiv sein - das ist die Hauptsache!

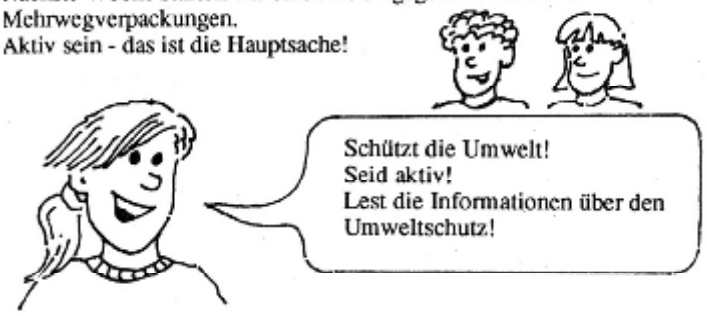

Ulla, 17 Jahre

Ich bin in einer Jugendgruppe.
Wir machen Fahrradtouren, zelten, wandern.
Eine Kamera zum Fotografieren und Dokumentieren habe ich immer dabei.

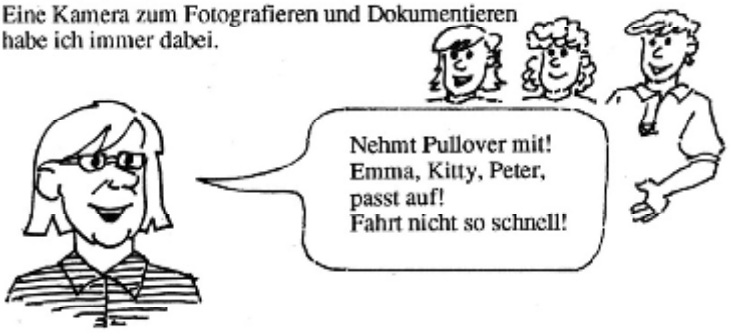

Emma, 16 Jahre

Ich mag keinen Sport, aber ich liebe Musik und Theater.
Zweimal pro Woche habe ich Klavierunterricht, und mittwochs und freitags spiele ich Theater.

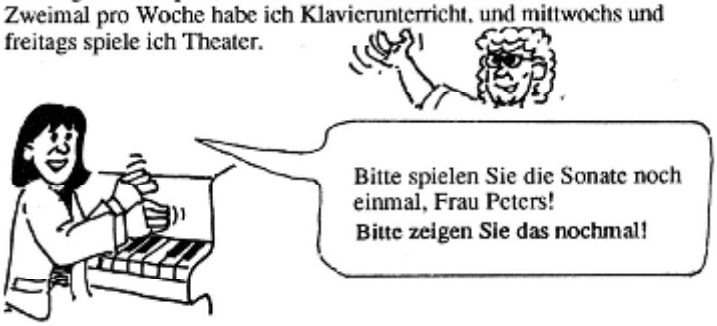

Tina, 16 Jahre

Siapa melakukan kegiatan apa?
Wer macht was?

Reinhold: Er entwickelt Computerprogramme.
Dirk: _____
_____
_____
Bernd: _____
Ulla: _____
Emma: _____
_____
_____
_____
Tina: _____
_____

a) Mana yang benar?
Was ist richtig?

Ulla	Dirk	Bernd
a Ulla arbeitet für den Umweltschutz.	a Dirk treibt gern Sport.	a Das Hobby von Bernd ist Basteln.
b Nächste Woche beginnt eine Aktion gegen Müll und Abfälle.	b Er spielt Basketball und Fußball – und trainiert Karate.	b Für das Hobby braucht er viel Geld.
	c Seine Noten in der Schule sind super.	c Er hat Privatschüler in Mathe.

Kunci Jawaban

A. Wer macht was ?

Dirk : *Er spielt Fußball und Basketball, und abends traniert er Karate.*

Bernd : *Sie gibt Privatstunden in Mathe.*

Ulla : *Sie arbeitet für eine Umweltschutzorganisation.*

Emma : *Sie macht Fahrradtouren, zelten, wandern.*

Tina : Zweimal pro Woche hat sie Klavierunterricht.Mittwochs und Freitags spielt sie Theater.

B. Was ist richtig?

1. **Ulla**
   a. **R**
   b. **R**
2. **Dirk**
   a. **R**
   b. **R**
   c. **F**
3. **Bernd**
   a. **R**
   b. **R**
   c. **R**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Eksperimen

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Wohnung*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 4

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang tempat tinggal *(Wohnung)*.

II. Kompetensi Dasar

a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator

a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Wohnung.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)** ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*" – "*Wie geht es euch* ?"	• Menjawab. *"Guten Morgen!Gut, danke und Ihnen?*	15 menit	Religius, komunikatif.
	☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas.	• Memperhatikan.		
	☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang	• Menjawab. *"Balkon, Küche,*		

	bagian-bagian rumah mereka terdiri atas apa saja?	*Wohnzimmer,usw ...”*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif ,kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Die Wohnung* kepada peserta didik.	• Melaksanakan tugas.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Melaksanakan.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Guru menjelaskan tentang pelaksanaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script.*	• Memperhatikan.		

	☞ Guru meminta peserta didik untuk bekerjasama secara berpasangan. ☞ Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. ☞ Guru meminta peserta didik bekerjasama dengan pasangannya untuk meringkas bacaan. ☞ Peserta didik yang berperan sebagai pembicara pertama membacakan hasil ringkasan di depan kelas selengkap mungkin, kemudian memasukkan ide-ide pokok yang ada di dalamnya. ☞ Peserta didik yang sebagai pendengar menyimak atau mengoreksi dan	• Melaksanakan. • Melaksanakan. • Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama. • Melaksanakan. • Melaksanakan.		

	menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok. ☞ Langkah selanjutnya peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pendengar kemudian menjadi pembicara. ☞ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil dari ringkasan. ☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Melaksanakan. • Melaksanakan dan memperhatikan. • Mengerjakan.		
3.	**Penutup *(Schluß)*** • Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menyimpulkan. • Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*	15 menit	Religius, kreatif.

VII. Materi Pembelajaranan

- *Themen Neu 1,* halaman 58 (terlampir).

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script.*

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.
- Lembar Fotocopy *ThemenNeu 1,* halaman 58.

X. Jenis Penilaian

Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 6 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Titiek Indrayati

NIP.19591110 198403 2 009

Peneliti

Konstantinus Dominikus Nasur

NIM. 10203244030

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Kontrol

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Wohnung*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 4

I. Standar Kompetensi
Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang tempat tinggal *(Wohnung)*.

II. Kompetensi Dasar
a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator
a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Wohnung.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)** ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*" ! "*Wie geht es euch* ?"	• Menjawab. *"Guten Morgen! Gut, danke und Ihnen?*	15 menit	Religius, komunikatif.
	☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas.	• Memperhatikan.		
	☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang	• Memperhatikan dan menjawab.		

	bagian-bagian rumah mereka terdiri atas apa saja?	*"Balkon, Küche, Wohnzimmer,usw ..."*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Die Wohnung* kepada peserta didik.	• Menerima teks bacaan yang dibagikan guru.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Memperhatikan dan mengikuti.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Mengerjakan.		
3.	**Penutup *(Schluß)***		15 menit	Religius, kreatif.
	• Bersama-sama dengan	• Menyimpulkan		

	peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*		

VII. Materi Pembelajaran

- *Themen Neu 1,* halaman 58 (terlampir).

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode Konvensional.

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.
- Lembar *Fotocopy Themen Neu 1,* halaman 58.

X. Jenis Penilaian

- Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 8 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Titiek Indrayati

NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti

Konstantinus Dominikus Nasur

NIM. 10203244030

Die Wohnung

Das ist Michael Wächter (22). Er ist Bankkaufmann von Beruf. Jetzt wohnt er noch bei seinen Eltern. Aber in zwei Wochen zieht er um. Dann hat er selbst eine Wohnung. Die Wohnung hat ein Wohnzimmer, ein Schlafzimmer, ein Bad, eine Küche und einen Flur. Das Schlafzimmer und die Küche sind ziemlich klein. Das Bad ist alt und hat kein Fenster. Aber das Wohnzimmer ist sehr schön und hell. Es hat sogar einen Balkon. Michael Wächter ist zufrieden.

(Quelle :ThemenNeu 1, Seite 58).

Richtig oder Falsch.

No		R	F
1.	Michael ist Bankkaufman.		
2.	Jetzt wohnt er bei seinem Onkel.		
3.	Seine Wohnung hat ein Wohnzimmer, einSchlafzimmer und keine Küche.		
4.	Das Schlafzimmer und die Küche sind ziemlich klein.		
5.	Das Bad ist alt und hat ein Fenster.		
6.	Das Wohnzimmer ist sehr schön und hell.		
7.	Michael ist zufrieden.		
8.	Michael wohnt bei seinen Eltern.		

KunciJawaban

1. **R**
2. **F**
3. **F**
4. **R**
5. **F**
6. **R**
7. **R**
8. **R**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Eksperimen

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Wohnung*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 5

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang tempat tinggal (*Wohnung)*.

II. Kompetensi Dasar

a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator

a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Wohnung.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)** ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*" ! "*Wie geht es euch* ?"	• Menjawab. *"Guten Morgen!Gut, danke und Ihnen?*	15 menit	Religius, komunikatif.
	☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas.	• Memperhatikan.		
	☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang	• Menjawab. *"Balkon, Küche,*		

	bagian-bagian rumah mereka terdiri atas apa saja?	*Wohnzimmer,usw ...”*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif ,kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Die Wohnungen* kepada peserta didik.	• Melaksanakan tugas.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Melaksanakan.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Guru menjelaskan tentang pelaksanaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script.*	• Memperhatikan.		

	☞ Guru meminta peserta didik untuk bekerjasama secara berpasangan. ☞ Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. ☞ Guru meminta peserta didik bekerjasama dengan pasangannya untuk meringkas bacaan. ☞ Peserta didik yang berperan sebagai pembicara pertama membacakan hasil ringkasan di depan kelas selengkap mungkin, kemudian memasukkan ide-ide pokok yang ada di dalamnya. ☞ Peserta didik yang sebagai pendengar menyimak atau mengoreksi dan	• Melaksanakan. • Melaksanakan. • Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama. • Melaksanakan. • Melaksanakan.		

	menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok. ☞ Langkah selanjutnya peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pendengar kemudian menjadi pembicara. ☞ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil dari ringkasan. ☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Melaksanakan. • Melaksanakan dan memperhatikan. • Mengerjakan.		
3.	**Penutup *(Schluß)*** • Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menyimpulkan. • Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*	15 menit	Religius, kreatif.

VII. Materi Pembelajaranan

- *Studio d A1* halaman 60 (terlampir).

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script.*

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.
- Lembar Fotocopy *Studio d A1* halaman 60.

X. Jenis Penilaian

Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 13 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

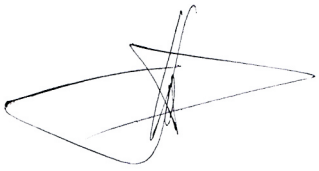

Titiek Indrayati

NIP.19591110 198403 2 009

Peneliti

Konstantinus Dominikus Nasur

NIM. 10203244030

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Kontrol

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Wohnung*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 5

I. Standar Kompetensi
Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang tempat tinggal *(Wohnung)*.

II. Kompetensi Dasar
a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator
a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Wohnung.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)** ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*" ! "*Wie geht es euch* ?"	• Menjawab. *"Guten Morgen! Gut, danke und Ihnen?*	15 menit	Religius, komunikatif.
	☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas.	• Memperhatikan.		
	☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang	• Memperhatikan dan menjawab.		

	bagian-bagian rumah mereka terdiri atas apa saja?	*"Balkon, Küche, Wohnzimmer,usw ..."*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Die Wohnungen* kepada peserta didik.	• Menerima teks bacaan yang dibagikan guru.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Memperhatikan dan mengikuti.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Mengerjakan.		
3.	**Penutup *(Schluß)***		15 menit	Religius, kreatif.
	• Bersama-sama dengan	• Menyimpulkan		

	peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*		

VII. Materi Pembelajaran

- *Studio d A1* halaman 60 (terlampir).

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode Konvensional.

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.
- Lembar *Fotocopy Studio d A1* halaman 60.

X. Jenis Penilaian

- Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 17 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran	Peneliti
Titiek Indrayati	Konstantinus Dominikus Nasur
NIP. 19591110 198403 2 009	NIM. 10203244030

Ulli Venitzelos beschreibt seine Wohnung.

Unsere Wohnung hat vier Zimmer, eine Küche, ein Bad und einen Balkon. Hier links ist das Zimmer von Rolf. Sein Zimmer ist groß, aber was für ein Chaos! Rechts ist die Küche. Unsere Küche ist wirklich schön – groß und hell. Das Bad hat kein Fenster und ist klein und dunkel. Unser Wohnzimmer hat nur 17 qm, aber es hat einen Balkon! Der Balkon ist groß. Hier rechts ist das Zimmer von Simone. Ihr Zimmer ist auch groß und hell! Mein Zimmer ist sehr klein. Der Flur ist lang und meine Bücherregale haben hier viel Platz! Unsere Wohnung kostet 600 Euro, das ist billig!

(*Quelle : Studio d A1, Seite* 60*)*.

Kreuzen Sie die richtige Antwort an !

1. Was für ein Text ist das?
   A. Ein Brief
   B. Ein Poster
   C. Ein Gedicht
   D. Ein Artikel

2. In dem Text geht es um ….
   A. Die Wohnung
   B. Das Zimmer
   C. Der Markt
   D. Die Schule

3. Wieviel Zimmer hat die Wohnung?
   A. Zwei Zimmer
   B. Drei Zimmer
   C. Vier Zimmer
   D. Fünf Zimmer

4. Wieviel kostet die Ullis Wohnung?
   A. 600 Euro
   B. 500 Euro
   C. 450 Euro
   D. 800 Euro

Richtig oder Falsch ?

		(R/F)
5.	Die Wohnung hat keine Küche.	
6.	Rolfs Zimmer ist groß.	
7.	Das Bad hat ein Fenster.	
8.	Der Balkon ist klein.	
9.	Der Flur ist lang.	
10.	Die Bücherregale haben hier viel Platz.	

Kunci Jawaban

1. **D**
2. **A**
3. **C**
4. **A**
5. **F**
6. **R**
7. **F**
8. **F**
9. **R**
10. **F**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Eksperimen

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Wohnung*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 6

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang tempat tinggal *(Wohnung)*.

II. Kompetensi Dasar

a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator

a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Wohnung.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)** ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*"!"*Wie geht es euch* ?"	• Menjawab. *"Guten Morgen!Gut, danke und Ihnen?*	15 menit	Religius, komunikatif.
	☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas.	• Memperhatikan.		
	☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang	• Menjawab. *"sauber, gross,in*		

	tempat tinggal impian mereka.	*der Stadt, auf dem Land, hell, usw…"*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif ,kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Wohnen Interkulturell* kepada peserta didik.	• Melaksanakan tugas.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Melaksanakan.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Guru menjelaskan tentang pelaksanaan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script.*	• Memperhatikan.		

	☞ Guru meminta peserta didik untuk bekerjasama secara berpasangan.	• Melaksanakan.		
	☞ Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.	• Melaksanakan.		
	☞ Guru meminta peserta didik bekerjasama dengan pasangannya untuk meringkas bacaan.	• Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama.		
	☞ Peserta didik yang berperan sebagai pembicara pertama membacakan hasil ringkasan di depan kelas selengkap mungkin, kemudian memasukkan ide-ide pokok yang ada di dalamnya.	• Melaksanakan.		
	☞ Peserta didik yang sebagai pendengar menyimak atau	• Melaksanakan.		

	mengoreksi dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok. ☞ Langkah selanjutnya peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pendengar kemudian menjadi pembicara. ☞ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil dari ringkasan. ☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Melaksanakan. • Melaksanakan dan memperhatikan. • Mengerjakan.		
3.	**Penutup *(Schluß)*** • Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menyimpulkan. • Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*	15 menit	Religius, kreatif.

VII. Materi Pembelajaranan

- *Studio d A1* halaman 72 (terlampir).

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script.*

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.
- Lembar Fotocopy *Studio d A1* halaman 72.

X. Jenis Penilaian

Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 20 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Titiek Indrayati

NIP.19591110 198403 2 009

Peneliti

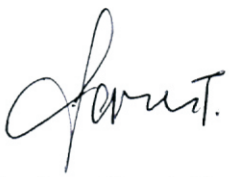

Konstantinus Dominikus Nasur

NIM. 10203244030

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Kontrol

Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca *(Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI/2
Tema : *Wohnung*
Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 6

I. Standar Kompetensi
Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang tempat tinggal *(Wohnung)*.

II. Kompetensi Dasar
a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

III. Indikator
a. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana sederhana.
b. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Agar peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
b. Agar peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
c. Agar Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
d. Peserta didik mampu membaca nyaring; kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana dengan tepat.

V. Materi Pelajaran

Tema: *Wohnung.*

VI. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Guru	Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
1.	***Einführung*** **(Pendahuluan)** ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik terlebih dahulu, seperti: "*Guten Tag*" ! "*Wie geht es euch* ?"	• Menjawab. *"Guten Morgen! Gut, danke und Ihnen?*	15 menit	Religius, komunikatif.
	☞ Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dibahas.	• Memperhatikan.		
	☞ Menanyakan kepada peserta didik tentang	• Memperhatikan dan menjawab.		

	tempat tinggal impian mereka.	*"sauber, gross,in der Stadt, auf dem Land, hell, usw…"*		
2.	**Inti *(Inhalt)***		60 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
	☞ Guru membagikan teks tentang *Wohnen Interkulturell* kepada peserta didik.	• Menerima teks bacaan yang dibagikan guru.		
	☞ Guru membaca terlebih dahulu teks yang merupakan materi pembelajaran.	• Memperhatikan dan mengikuti.		
	☞ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.	• Membaca dengan nyaring.		
	☞ Guru menjelaskan materi pada teks.	• Memperhatikan.		
	☞ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	• Bertanya.		
	☞ Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.	• Mengerjakan.		

3.	**Penutup *(Schluß)*** • Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dengan memberi salam *"Auf Wiedersehen!"*	• Menyimpulkan • Menjawab *"Auf Wiedersehen!"*	15 menit	Religius, kreatif.

VII. Materi Pembelajaran

- *Studio d A1* halaman 72 (terlampir).

VIII. Metode Pembelajaran

- Metode Konvensional.

IX. Media Pembelajaran

- Papan tulis.
- Lembar *Fotocopy Studio d A1* halaman 72 .

X. Jenis Penilaian

- Latihan soal benar/salah.

Imogiri, 22 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran | Peneliti

Titiek Indrayati | Konstantinus Dominikus Nasur

NIP. 19591110 198403 2 009 | NIM. 10203244030

Wohnen Interkulturel

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell. Ich habe drei Zimmer, eine Küche und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: Wir schlafen, wohnen und essen in einem Zimmer.

(Quelle : Studio d A1, Seite 72).

Was passt? (mana yang cocok?)

Herr Hayashida wohnt	**1**	**A**	er keinen Balkon.
Seine Wohnung hier ist	**2**	**B**	jetzt in Deutschland.
Seine Wohnung hat	**3**	**C**	das Bad und die Toilettezusammen.
In Japan isst, schläft und wohnt man	**4**	**D**	die Toilette und das Bad extra.
In Deutschland hat	**5**	**E**	in einem Zimmer.
In Japan hat jede Wohnung	**6**	**F**	groß und hell.
In Deutschlan sind	**7**	**G**	nicht schön.
In Japan sind	**8**	**H**	einen Balkon.
Er findet das Bad in Deutschland	**9**	**I**	drei Zimmer.

(Kunci Jawaban)

1-B

2-F

3-I

4-E

5-A

6-H

7-C

8-D

9-G

NO : 5223

Herr Hayashida wohnt in Deutschland. Seine wohnung ist sehr schoen. In Japan sein Wohnung ist nur sehs klein, in Deutschland ist 83 qm. In Deutscland ist nicht sthoen, die Toilette und das Bad sind zusammen. Seine wohnung hat drei Zimmer. In Japan essen, schlafen und wohnen in einem Zimmer.

Ide pokok : - Wohnung von Herr Hayashida
- die Wohnung in Japan und Deutschland

NO : 5352

Er wohnt in Deutschlannd
Seine wohnung ist sehr schön
In Japan die Wohnung ist nur sehr klein. In Deutschland ist 83 qm
In Deutschland ist nicht schön, die Toilette und das Bad sind zusammen.
Seine Wohnung hat drei Zimmer
In Japan essen, schlafen und wohnen in einem Zimmer.

Ide pokok : die Wohnung von Herr Hayashida

NO : 5337

Er wohnt in Deutschland
Seine wohnung ist sehr schön
In Japan die Wohnung ist nur sehr klein, in Deutschland ist 83 qm.
In Deutschland ist nicht [redacted] schön, die Toilette und das Bad [redacted] sind zusammen.
Seine wohnung hat drei Zimmer
In Japan essen, schlafen und wohnen in einem Zimmer

Ide Pokok : die Wohnung von Herr Hayashida

NO : 5348

Herr Hayashida wohnt in Deutschland. Seine wohnung ist sehr schoen. In Japan sein Wohnung ist nur sehs klein, in Deutschland ist 83 qm. In Deutscland ist nicht schoen, die Toilette und das Bad sind zusammen. Seine wohnung hat drei Zimmer. In Japan essen, schlafen und wohnen in einem Zimmer.

Ide pokok :- Wohnung von Herr Hayashida
- die Wohnung in Japan und Deutschland

LAMPIRAN 2

1. **Data Penelitian**
2. **Nilai Uji Coba Instrumen**
3. **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

DATA PENELITIAN *PRE-TEST* KELAS KONTROL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML	NILAI
1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	67,5
2	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	21	52,5
3	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	26	65,0
4	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	21	52,5
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	30	75,0
6	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	65,0
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	27	67,5
8	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	67,5
9	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	31	77,5
10	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	21	52,5
11	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	31	77,5
12	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	67,5
13	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	65,0
14	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	52,5
15	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	55,0
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	30	75,0
17	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	30	75,0
18	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	55,0
19	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	65,0
20	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	28	70,0
21	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21	52,5
22	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	26	65,0
23	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	22	55,0
24	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	55,0
25	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	23	57,5
26	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	30	75,0
27	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	60,0
28	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	55,0

DATA PENELITIAN *POST-TEST* KELAS KONTROL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML	NILAI
1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31	77,50
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	27	67,50
3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	30	75,00
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	27	67,50
5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77,50
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	30	75,00
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	31	77,50
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	34	85,00
9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	34	85,00
10	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	26	65,00
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	26	65,00
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	32	80,00
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	31	77,50
14	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	24	60,00
15	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	72,50
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77,50
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77,50
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	27	67,50
19	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	23	57,50
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	29	72,50
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	25	62,50
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	29	72,50
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	26	65,00
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	26	65,00
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	24	60,00
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	85,00
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	28	70,00
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	27	67,50

DATA PENELITIAN *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML	NILAI
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	28	70,0
2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	24	60,0
3	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	21	52,5
4	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	26	65,0
5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	67,5
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	30	75,0
7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	24	60,0
8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	23	57,5
9	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	23	57,5
10	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	21	52,5
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	27	67,5
12	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	27	67,5
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30	75,0
14	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	62,5
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	30	75,0
16	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	22	55,0
17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	27	67,5
18	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	25	62,5
19	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	21	52,5
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	27	67,5
21	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	22	55,0
22	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	62,5
23	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	22	55,0
24	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	24	60,0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	31	77,5
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	23	57,5
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30	75,0
28	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	22	55,0

DATA PENELITIAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML	NILAI
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	33	82,5
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	30	75,0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	26	65,0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	33	82,5
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	33	82,5
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	34	85,0
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	30	75,0
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	31	77,5
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	26	65,0
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	28	70,0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	33	82,5
12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	33	82,5
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	35	87,5
14	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	29	72,5
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	35	87,5
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	29	72,5
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	32	80,0
18	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	31	77,5
19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	31	77,5
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	34	85,0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	27	67,5
22	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	27	67,5
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	29	72,5
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	33	82,5
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	36	90,0
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	28	70,0
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	33	82,5
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	33	82,5

Nilai Uji Coba Instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	JUMLAH
1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	24
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48
3	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	33
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	43
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	33
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	44
9	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	24
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	46
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	46
12	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	20
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	48
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	41
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	46
16	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	22
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	45
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49
20	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	34
21	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	20
22	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	26
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	46
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	38
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	44
26	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27
27	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
28	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	24
29	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	22
30	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	23
	0,6	0,6	0,6	0,6	0,7	0,2	0,6	0,5	0,6	0,5	0,6	0,5	0,6	0,1	0,5	0,6	0,1	0,6	0,6	0,5	0,6	0,1	0,7	0,7	0,2	0,5	0,6	0,6	0,5	0,5	0,19	0,6	0,17	0,61	0,57	0,51	0,5	0,58	0,57	0,53	0,6	0,2	0,5	0,1	0,2	0,55	0,56	0,58	0,59	0,53	

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

LAMPIRAN 3

1. Perhitungan Kelas Interval
2. Perhitungan Kategorisasi
3. Data Kategori
4. Hasil Uji Kategorisasi

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	52.5
Max	77.5
R	25.00
N	28
K	1 + 3.3 log n
	5.775621503
≈	6
P	4.1667
≈	4.2

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	74.0	-	78.2	5	5	17.9%
2	69.7	-	73.9	1	6	3.6%
3	65.4	-	69.6	5	11	17.9%
4	61.1	-	65.3	4	15	14.3%
5	56.8	-	61.0	6	21	21.4%
6	52.5	-	56.7	7	28	25.0%
Jumlah				28	86	100.0%

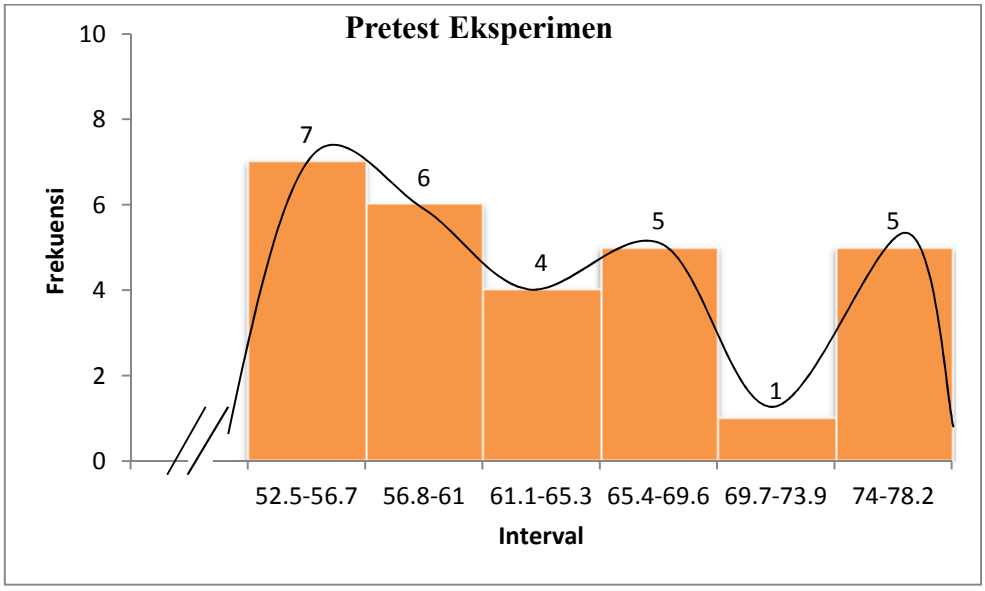

2. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	65.0
Max	90.0
R	25.00
N	28
K	1 + 3.3 log n
	5.775621503
≈	6
P	4.1667
≈	4.2

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	86.5	-	90.7	3	3	10.7%
2	82.2	-	86.4	10	13	35.7%
3	77.9	-	82.1	1	14	3.6%
4	73.6	-	77.8	5	19	17.9%
5	69.3	-	73.5	5	24	17.9%
6	65.0	-	69.2	4	28	14.3%
Jumlah				28	101	100.0%

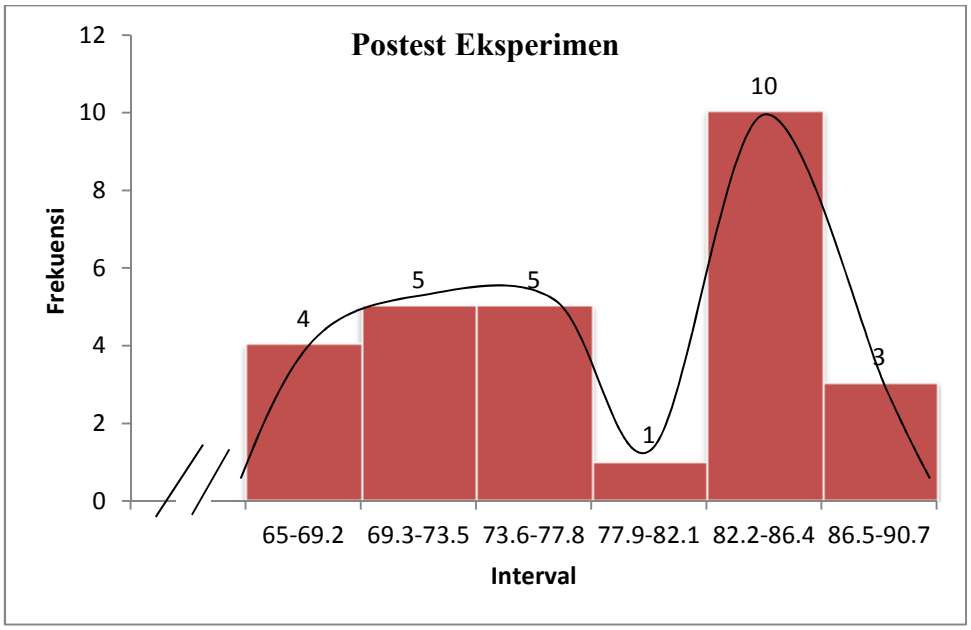

3. PRETEST KELAS KONTROL

Min	52.5
Max	77.5
R	25.00
N	28
K	1 + 3.3 log n
	5.775621503
≈	6
P	4.1667
≈	4.2

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	74.0	-	78.2	6	6	21.4%
2	69.7	-	73.9	1	7	3.6%
3	65.4	-	69.6	4	11	14.3%
4	61.1	-	65.3	5	16	17.9%
5	56.8	-	61.0	2	18	7.1%
6	52.5	-	56.7	10	28	35.7%
Jumlah				28	86	100.0%

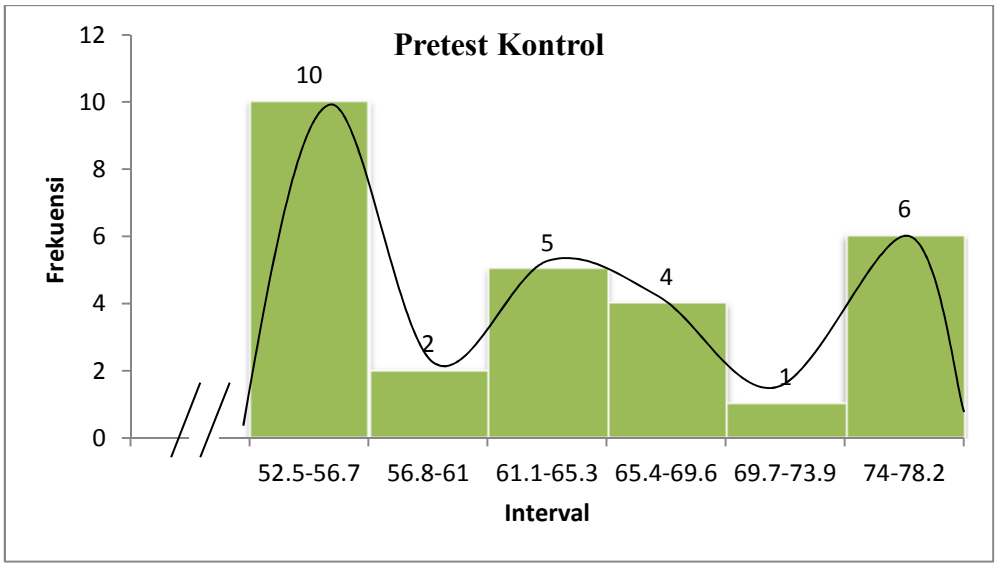

4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	57.5
Max	85.0
R	27.5
N	28
K	1 + 3.3 log n
	5.775621503
≈	6
P	4.5833
≈	4.6

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	81.0	-	85.6	3	3	10.7%
2	76.3	-	80.9	7	10	25.0%
3	71.6	-	76.2	5	15	17.9%
4	66.9	-	71.5	5	20	17.9%
5	62.2	-	66.8	5	25	17.9%
6	57.5	-	62.1	3	28	10.7%
Jumlah				28	101	100.0%

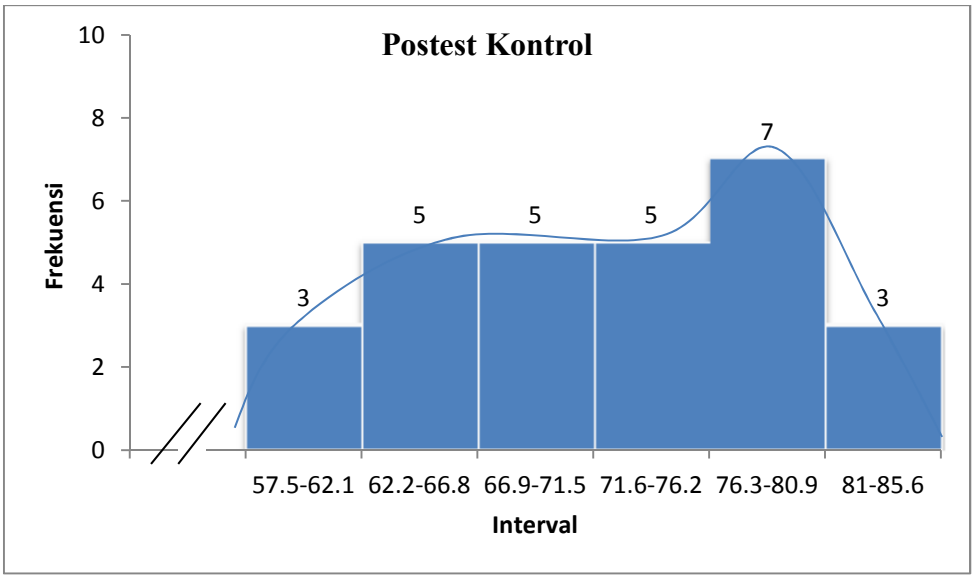

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN			=	63.13		
SD			=	7.81		
Tinggi	: X ≥ M + SD					
Sedang	: M – SD ≤ X < M + SD					
Rendah	: X < M – SD					
Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	≥	70.93		
Sedang	:	55.32	≤	X	<	70.93
Rendah	:	X	<	55.32		

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN			=	77.86		
SD			=	7.159		
Tinggi	: X ≥ M + SD					
Sedang	: M – SD ≤ X < M + SD					
Rendah	: X < M – SD					
Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	≥	85.02		
Sedang	:	70.70	≤	X	<	85.02
Rendah	:	X	<	70.7		

PRETEST KONTROL

MEAN			=	63.39		
SD			=	8.72		
Tinggi	: X ≥ M + SD					
Sedang	: M – SD ≤ X < M + SD					
Rendah	: X < M – SD					
Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	≥	72.11		
Sedang	:	54.67	≤	X	<	72.11
Rendah	:	X	<	54.67		

POSTEST KONTROL

MEAN			=	71.70		
SD			=	7.79		
Tinggi	: X ≥ M + SD					
Sedang	: M – SD ≤ X < M + SD					
Rendah	: X < M – SD					
Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	≥	79.49		
Sedang	:	63.91	≤	X	<	79.49
Rendah	:	X	<	63.91		

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	70.0	Sedang	82.5	Sedang	67.5	Sedang	77.5	Sedang
2	60.0	Sedang	75.0	Sedang	52.5	Rendah	67.5	Sedang
3	52.5	Rendah	65.0	Rendah	65.0	Sedang	75.0	Sedang
4	65.0	Sedang	82.5	Sedang	52.5	Rendah	67.5	Sedang
5	67.5	Sedang	82.5	Sedang	75.0	Tinggi	77.5	Sedang
6	75.0	Tinggi	85.0	Tinggi	65.0	Sedang	75.0	Sedang
7	60.0	Sedang	75.0	Sedang	67.5	Sedang	77.5	Sedang
8	57.5	Sedang	77.5	Sedang	67.5	Sedang	85.0	Tinggi
9	57.5	Sedang	65.0	Rendah	77.5	Tinggi	85.0	Tinggi
10	52.5	Rendah	70.0	Rendah	52.5	Rendah	65.0	Sedang
11	67.5	Sedang	82.5	Sedang	77.5	Tinggi	65.0	Sedang
12	67.5	Sedang	82.5	Sedang	67.5	Sedang	80.0	Tinggi
13	75.0	Tinggi	87.5	Tinggi	65.0	Sedang	77.5	Sedang
14	62.5	Sedang	72.5	Sedang	52.5	Rendah	60.0	Rendah
15	75.0	Tinggi	87.5	Tinggi	55.0	Sedang	72.5	Sedang
16	55.0	Rendah	72.5	Sedang	75.0	Tinggi	77.5	Sedang
17	67.5	Sedang	80.0	Sedang	75.0	Tinggi	77.5	Sedang
18	62.5	Sedang	77.5	Sedang	55.0	Sedang	67.5	Sedang
19	52.5	Rendah	77.5	Sedang	65.0	Sedang	57.5	Rendah
20	67.5	Sedang	85.0	Tinggi	70.0	Sedang	72.5	Sedang
21	55.0	Rendah	67.5	Rendah	52.5	Rendah	62.5	Rendah
22	62.5	Sedang	67.5	Rendah	65.0	Sedang	72.5	Sedang
23	55.0	Rendah	72.5	Sedang	55.0	Sedang	65.0	Sedang
24	60.0	Sedang	82.5	Sedang	55.0	Sedang	65.0	Sedang
25	77.5	Tinggi	90.0	Tinggi	57.5	Sedang	60.0	Rendah
26	57.5	Sedang	70.0	Rendah	75.0	Tinggi	85.0	Tinggi
27	75.0	Tinggi	82.5	Sedang	60.0	Sedang	70.0	Sedang
28	55.0	Rendah	82.5	Sedang	55.0	Sedang	67.5	Sedang

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

LAMPIRAN 4

1. Hasil Uji Deskriptif
2. Hasil Uji Normalitas
3. Hasil Uji Homogenitas Varians
4. Hasil Uji-t
5. Perhitungan Bobot Keefektifan

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

T-Test

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (POSTEST)

T-Test

`

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

Rata-rata pre test $= \frac{pretesteksperimen + pretestkontrol}{2}$

$= \frac{63.13 + 63.39}{2} = 63.25893$

Bobot keefektifan $= \frac{meanposttesteksperimen - meanposttestkontrol}{rata - ratapretest}$ X 100%

$= \frac{77,86 - 71.70}{63.25} = 0.097389$ X 100% $= 9.74\%$

LAMPIRAN 5

1. **Surat-Surat Izin Penelitian**
2. **Surat Pernyataan Expert Judgement**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0346g/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 Maret 2014

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas *NegeriYogyakarta bermaksud* **mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:**

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE SCRIPT DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI I IMOGIRI BANTUL

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	: KONSTANTINUS DOMINIKUS NASUR
NIM	: 10203244030
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan	: Maret – Mei 2014
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri I Imogiri Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMA Negeri I Imogiri Bantul

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/603/3/2014

Membaca Surat : KASUBBAG PENDIDIKAN FBS
Tanggal : 20 MARET 2014
Nomor : 0346G/UN34.12/DT/III/2014
Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KONSTANTINUS DOMINIKUS NASUR NIP/NIM : 10203244030
Alamat : FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE SCRIPT DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL
Lokasi : KABUPATEN BANTUL
Waktu : 21 MARET 2014 s/d 21 JUNI 2014

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 21 MARET 2014
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Up.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19590120 198503 2 003

Tembusan :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1060 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/603/3/2014
Tanggal : 24 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	**KONSTANTINUS DOMINIKUS NASUR**
P. T / Alamat	:	**Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,**
NIP/NIM/No. KTP	:	10203244030
Tema/Judul Kegiatan	:	**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE SCRIPT DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL**
Lokasi	:	SMA Negeri 1 Imogiri Bantul
Waktu	:	**24 Maret sd 12 Juni 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 Maret 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid. DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4 Ka. SMA Negeri 1 Imogiri Bantul
5 Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
WUKIRSARI, IMOGIRI, BANTUL 55782, TELP/ FAX (0274).6460912

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 007/159

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs .H. Sumarman
NIP	: 196208121989031014
Pangkat /Golongan	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: KONSTANTINUS DOMINIKUS NASUR
NIM	: 10203244030
Perguruan Tinggi / Alamat	: UNY, Yogyakarta.
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah benar benar Mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
dalam rangka pengumpulan data,sehubungan dengan persiapan penyusunan skripsi dengan judul :

"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE SCRIPT DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL "

Waktu Penelitian : 21 Maret s/d 3 Juni 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri,6 Juni 2014
Kepala Sekolah

SMA 1 IMOGIRI

Drs H Sumarman
NIP. 196208121989031014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titiek Indrayati, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Imogiri

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Konstantinus Dominikus Nasur

NIM : 10203244030

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning* tipe *Coopertative script* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahsasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul".

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 7 Juni 2014

Titiek Indrayati, S.Pd.

NIP:

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Retna Endah S M, M.Pd.

NIP : 19620414 198703 2 002

Pekerjaan : Dosen Pendidikan bahasa Jerman FBS UNY

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrument penelitian guna keperluan penelitian skrpisi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Konstantinus Dominikus Nasur

NIM : 10203244030

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning* tipe *Coopertative script* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahsasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul". Dalam hal ini saya bertindak sebagai Dosen **Expert Judgment.**

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Juni 2014

Pembimbing

Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.
NIP 19620414 198703 2 002

LAMPIRAN 6

1. **Daftar Tabel**
2. **Dokumentasi Penelitian**

TABEL DISTRIBUSI t STUDENT

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	**0,025**	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	**0,05**	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db_2	db_1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

TABEL LOGARITMA

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
28.1	1.4487	1.4489	1.4490	1.4492	1.4493	1.4495	1.4496	1.4498	1.4499	1.4501
28.2	1.4502	1.4504	1.4506	1.4507	1.4509	1.4510	1.4512	1.4513	1.4515	1.4516
28.3	1.4518	1.4519	1.4521	1.4522	1.4524	1.4526	1.4527	1.4529	1.4530	1.4532
28.4	1.4533	1.4535	1.4536	1.4538	1.4539	1.4541	1.4542	1.4544	1.4545	1.4547
28.5	1.4548	1.4550	1.4551	1.4553	1.4555	1.4556	1.4558	1.4559	1.4561	1.4562
28.6	1.4564	1.4565	1.4567	1.4568	1.4570	1.4571	1.4573	1.4574	1.4576	1.4577
28.7	1.4579	1.4580	1.4582	1.4583	1.4585	1.4586	1.4588	1.4589	1.4591	1.4592
28.8	1.4594	1.4595	1.4597	1.4598	1.4600	1.4601	1.4603	1.4604	1.4606	1.4607
28.9	1.4609	1.4610	1.4612	1.4613	1.4615	1.4616	1.4618	1.4619	1.4621	1.4622
29.0	1.4624	1.4625	1.4627	1.4628	1.4630	1.4631	1.4633	1.4634	1.4636	1.4637
29.1	1.4639	1.4640	1.4642	1.4643	1.4645	1.4646	1.4648	1.4649	1.4651	1.4652
29.2	1.4654	1.4655	1.4657	1.4658	1.4660	1.4661	1.4663	1.4664	1.4666	1.4667
29.3	1.4669	1.4670	1.4672	1.4673	1.4675	1.4676	1.4678	1.4679	1.4681	1.4682
29.4	1.4683	1.4685	1.4686	1.4688	1.4689	1.4691	1.4692	1.4694	1.4695	1.4697
29.5	1.4698	1.4700	1.4701	1.4703	1.4704	1.4706	1.4707	1.4709	1.4710	1.4711
29.6	1.4713	1.4714	1.4716	1.4717	1.4719	1.4720	1.4722	1.4723	1.4725	1.4726
29.7	1.4728	1.4729	1.4730	1.4732	1.4733	1.4735	1.4736	1.4738	1.4739	1.4741
29.8	1.4742	1.4744	1.4745	1.4747	1.4748	1.4749	1.4751	1.4752	1.4754	1.4755
29.9	1.4757	1.4758	1.4760	1.4761	1.4763	1.4764	1.4765	1.4767	1.4768	1.4770
30.0	1.4771	1.4773	1.4774	1.4776	1.4777	1.4778	1.4780	1.4781	1.4783	1.4784
30.1	1.4786	1.4787	1.4789	1.4790	1.4791	1.4793	1.4794	1.4796	1.4797	1.4799
30.2	1.4800	1.4802	1.4803	1.4804	1.4806	1.4807	1.4809	1.4810	1.4812	1.4813
30.3	1.4814	1.4816	1.4817	1.4819	1.4820	1.4822	1.4823	1.4824	1.4826	1.4827
30.4	1.4829	1.4830	1.4832	1.4833	1.4834	1.4836	1.4837	1.4839	1.4840	1.4842
30.5	1.4843	1.4844	1.4846	1.4847	1.4849	1.4850	1.4852	1.4853	1.4854	1.4856
30.6	1.4857	1.4859	1.4860	1.4861	1.4863	1.4864	1.4866	1.4867	1.4869	1.4870
30.7	1.4871	1.4873	1.4874	1.4876	1.4877	1.4878	1.4880	1.4881	1.4883	1.4884
30.8	1.4886	1.4887	1.4888	1.4890	1.4891	1.4893	1.4894	1.4895	1.4897	1.4898
30.9	1.4900	1.4901	1.4902	1.4904	1.4905	1.4907	1.4908	1.4909	1.4911	1.4912
31.0	1.4914	1.4915	1.4916	1.4918	1.4919	1.4921	1.4922	1.4923	1.4925	1.4926
31.1	1.4928	1.4929	1.4930	1.4932	1.4933	1.4935	1.4936	1.4937	1.4939	1.4940
31.2	1.4942	1.4943	1.4944	1.4946	1.4947	1.4949	1.4950	1.4951	1.4953	1.4954
31.3	1.4955	1.4957	1.4958	1.4960	1.4961	1.4962	1.4964	1.4965	1.4967	1.4968
31.4	1.4969	1.4971	1.4972	1.4973	1.4975	1.4976	1.4978	1.4979	1.4980	1.4982
31.5	1.4983	1.4984	1.4986	1.4987	1.4989	1.4990	1.4991	1.4993	1.4994	1.4995
31.6	1.4997	1.4998	1.5000	1.5001	1.5002	1.5004	1.5005	1.5006	1.5008	1.5009
31.7	1.5011	1.5012	1.5013	1.5015	1.5016	1.5017	1.5019	1.5020	1.5022	1.5023
31.8	1.5024	1.5026	1.5027	1.5028	1.5030	1.5031	1.5032	1.5034	1.5035	1.5037
31.9	1.5038	1.5039	1.5041	1.5042	1.5043	1.5045	1.5046	1.5047	1.5049	1.5050

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 5: ***Pre-test*** **Kemampuan Membaca Bahasa Jerman di Kelas Eksperimen.**
(Dokumentasi Pribadi Konstantinus Dominikus Nasur).

Gambar 7: **Penerapan Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script*.**
(Dokumentasi Pribadi Konstantinus Dominikus Nasur).

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 8: **Penerapan Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script*.**
(Dokumentasi Pribadi Konstantinus Dominikus Nasur).

Gambar 9 : **Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman Frau Titiek Indrayati Sedang Mengajar di Kelas Kontrol dengan Menggunakan Metode Ceramah.**
(Dokumentasi pribadi Konstantinus Dominikus Nasur).